

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. MTsN Tulungagung

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung adalah salah satu madrasah tingkat SLTP di Kabupaten Tulungagung yang selalu mengalami perkembangan, serta kemajuan dalam segi kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, ada beberapa formulasi yang di berikan dan di fokuskan kepada peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, MTsN Tulungagung mengklasifikasi-kan peserta didik dalam beberapa kelas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Diantara jenis-jenis kelas yang ada di MTsN Tulungagung yaitu kelas unggulan, kelas prestasi, dan kelas reguler. Adapun tujuan pengklasifikasian kelas tersebut adalah untuk memudahkan siswa dalam belajar. Sehingga, dalam pembelajaran juga dapat memudahkan guru untuk memilih metode dalam mengajarkan materi sesuai dengan rata-rata yang dimiliki siswa.

Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan. MTsN Tulungagung telah membuka kelas unggulan sejak tahun 2008. Adapun tujuan dibukanya kelas unggulan di madrasah tersebut adalah untuk menampung siswa-siswa yang berprestasi, dan yang menjadi tujuan utama adalah untuk meningkatkan mutu dalam akademik madrasah.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung telah melakukan beberapa hal, diantaranya:

a. Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan

Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaganya. Yaitu dengan merencanakan program-program yang khususnya di peruntukkan pada kelas unggulan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola kelas unggulan di MTsN Tulungagung, bahwa manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada kelas unggulan yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Kegiatan pembelajaran adalah salah satu hal pokok yang menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan. Kegiatan dalam pembelajaran mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkan mutu. Hal ini Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Kepala Madrasah bahwa:

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga dalam mempertahankan mutu dari madrasah adalah dengan menjaga mutu pada kelas unggulan. Kelas unggulan kami maksudkan sebagai wadah untuk menampung siswa-siswi yang mempunyai prestasi yang lebih unggul dari siswa-siswa lainnya. Oleh karena itu, sebagai upaya kami untuk tetap mempertahankan mutu dari kelas unggulan adalah dengan merencanakan program-program yang dikhususkan untuk siswa-siswi pada kelas unggulan.¹ Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamiati

selaku ketua program kelas unggulan mengatakan sebagai berikut:

Program kelas unggulan selalu direncanakan pada awal tahun pelajaran. Sebagai bahan perubahan atau pun penambahan

¹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

program adalah hasil evaluasi dari tahun pelajaran sebelumnya. Dalam merencanakannya, kami berkoordinasi dengan tim yang akan menentukan program-program apa yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang. Kemudian kami koordinasikan dengan kepala madrasah untuk mendapatkan persetujuan dari kepala madrasah atas program yang kami buat. Kemudian baru disosialisasikan untuk pelaksanaan program dengan guru yang lain.²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Bambang Setiono selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Kelas unggulan, memang selalu diupayakan unggul dan baik dari segi kualitasnya, sehingga untuk mempertahankan kualitas tersebut, madrasah selalu melakukan evaluasi-evaluasi terkait pelaksanaan program-program yang tengah di jalankan. Termasuk yang pokok didalamnya adalah dalam hal pembelajaran. Karena salah satu yang menjadi program unggulan dari kelas unggulan adalah unggul dalam bidang akademik. Oleh karena itu, guru-guru yang mengajar kelas unggulan juga harus mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik.³

Hal tersebut juga diperkuat pada hasil observasi. Peneliti melihat bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan memang terlihat sangat kondusif. Interaksi antara guru dengan siswa terlihat sangat ramah, dengan kondisi ruang kelas yang nyaman. Antusias siswa dalam belajar juga terlihat sangat serius. Sehingga peneliti memahami bahwa tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴

2) Perencanaan kurikulum mata pelajaran

Tingkat pencapaian kegiatan belajar mengajar akan diketahui manakala terdapat sebuah indikator. Indikator tersebut menjadi

² Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

³ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

⁴ Observasi pada 11 April 2016

patokan secara umum di lembaga pendidikan pada jenjang tertentu yang tersusun dalam sebuah kurikulum mata pelajaran.

Melalui direktorat jendral pendidikan islam. Kementerian agama telah menerbitkan surat edaran dirjen nomor SE/DJ.I/PP.00/143/2015 tentang implementasi K-13. Langkah itu diambil berdasarkan permendikbud nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan k-13.

Sesuai dengan peraturan tersebut, maka MTsN Tulungagung menerapkan kurikulum secara umum, K-13 untuk kelas VII dan kelas VIII dan kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk kelas IX. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Kami selalu mengikuti tata aturan yang berlaku. Sesuai dengan intruksi dari Kementerian Agama kabupaten Tulungagung bahwa: kurikulum untuk kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum K-13 dan kelas IX menggunakan kurikulum KTSP.⁵

Untuk memperkuat penjelasan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum. Berikut penjelasannya:

Untuk kurikulum mata pelajaran pada madrasah ini, madrasah mengikuti dan melaksanakan peraturan yang berlaku. Kurikulum yang di pakai secara umum untuk kelas VII dan

⁵ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

kelas VIII menggunakan K-13, sementara untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Adapun penjabaran masing-masing beban pada tiap mata pelajaran bisa di lihat pada tabel kurikulum.⁶

Hal ini juga diperkuat dengan data dokumentasi dari waka kurikulum. Berikut beban jam pelajaran pada masing-masing mata pelajaran yang tersusun pada tabel kurikulum mata pelajaran berikut ini:

Tabel 4.1. Kurikulum Mata Pelajaran MTsN Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016⁷

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia			
1. Pendidikan Agama Islam			
i. Al-Qur'an – Hadits	2	2	2
ii. Akidah Akhlak	2	2	2
iii. Fikih	2	2	2
iv. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian			
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
Kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi			
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	3	3	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	5	5	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. TIK	2	2	2
10. Ketrampilan	2	2	2
Kelompok mata pelajaran estetika			
11. Seni Budaya	2	2	2
Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan			
12. Penjasorkes	2	2	2
MUATAN LOKAL			
A. Bahasa Jawa	1	1	1
B. Baca Tulis Al-Qur'an	1	1	1
PENGEMBANGAN DIRI			

⁶ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

⁷ Dokumentasi oleh Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

Terprogram A. Bimbingan dan Konseling B. Kegiatan tambahan: <ul style="list-style-type: none"> • Pendalaman Materi MIPA • Pendalaman Materi B. Inggris • Pendalaman Materi B. Arab Tidak Terprogram A. Kegiatan Rutin B. Kegiatan Spontan C. Kegiatan Keteladanan			
---	--	--	--

Sumber: Dokumentasi MTsN Tulungagung 2015/2016

3) Perencanaan penambahan Jam mata pelajaran

Selain dari kurikulum mata pelajaran tersebut, juga terdapat program-program yang direncanakan dari madrasah terhadap guru pada kelas unggulan sebagaimana yang telah terangkum dalam penjelasan oleh ketua program kelas unggulan, diantaranya:

- a) Penambahan jam untuk mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.
- b) Penambahan bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya kurang.
- c) Peningkatan lomba olimpiade.⁸

Hal tersebut didukung oleh argumen dari kepala madrasah sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan mutu pada kelas unggulan, kami juga memberikan jam tambahan khusus untuk kelas unggulan. Hal ini kami maksudkan supaya mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab yang kami unggulkan benar-benar bisa tercapai dengan tuntas. Selain itu juga ada bimbingan-bimbingan lain bagi siswa, baik berupa bimbingan olimpiade ataupun siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan sebagainya. Tujuan kami adalah supaya semuanya bisa mencapai tujuan.⁹”

⁸ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

Selain dari kurikulum yang di standarkan pada madrasah ini, kami juga memberikan jam tambahan khusus pada siswa kelas unggulan. Jam tambahan tersebut kami alokasikan pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab yang diunggulkan pada madrasah ini. Jam tambahan kami berikan pada mata pelajaran tersebut dengan tujuan untuk pendalaman materi. Sehingga indikator keberhasilan pada masing-masing mata pelajaran kami harapkan dapat tercapai sesuai target.¹⁰

4) Perencanaan dalam penyediaan fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan sangat dibutuhkan dalam setiap lembaga pendidikan. Kelengkapan fasilitas pendidikan sangat mendukung tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi dalam observasi, sebagai upaya dalam menjaga mutu dalam lembaganya, maka MTsN Tulungagung menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan sebagai berikut:

- a) Perpustakaan
- b) Laboratorium Bahasa
- c) Laboratorium Komputer
- d) Laboratorium Multimedia
- e) Masjid
- f) Gedung Asrama
- g) Seperangkat alat kesenian

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah:

Supaya siswa atau pun guru yang melakukan kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan-kegiatan yang lain dalam madrasah ini. Madrasah menyediakan beberapa fasilitas-fasilitas

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

pendidikan sebagaimana yang dapat diketahui. Fasilitas-fasilitas tersebut kami peruntukkan bagi Bapak/Ibu guru atau pun siswa sebagai penunjang kelengkapan untuk kegiatan praktik ataupun yang lainnya. Semuanya kami harapkan dapat bermanfaat sebagaimana fungsinya masing-masing. Dan madrasah juga berusaha untuk selalu melengkapi fasilitas yang di butuhkan sebagai sarana pembelajaran.¹¹

Pendapat serupa juga di paparkan oleh waka sarpras sebagai berikut:

Madrasah kami selalu mengupayakan dalam hal kenyamanan bagi Bapak/Ibu guru serta siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu madrasah menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat digunakan sebagaimana fungsinya. Supaya proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan nyaman. Khusus pada kelas unggulan ada beberapa fasilitas tambahan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Berupa LCD, Hotspot dan sebagainya.¹²

Sebagaiman yang telah di katakan oleh waka sarpras, jika terdapat fasilitas tambahan pada kelas unggulan. Pernyataan tersebut terbukti dalam observasi yang penulis lakukan. Jika pada kelas unggulan terdapat fasilitas tambahan sebagaimana yang dimaksudkan.¹³

5) Pencanaan dalam seleksi siswa pada kelas unggulan

Dalam menjaga mutu pendidikan kelas unggulan, maka inputnya pun juga harus baik, yaitu diambil dari hasil try out, hasil dari seleksi tes tulis dan di perkuat dengan interview. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

Untuk menjaga kualitas siswa pada kelas unggulan, salah satu cara yang kami lakukan sejauh ini adalah dengan melakukan seleksi siswa yang baru yang akan masuk pada madrasah kami. Dari hasil seleksi tersebut, baru dilakukan pengelompokan siswa

¹¹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

¹² Wawancara dengan Bapak Nurhadi, pada 18 April 2016

¹³ Observasi pada 18 April 2016

pada kelas tertentu sesuai dengan hasil seleksi tes yang telah dilakukan.¹⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh ketua program kelas unggulan berikut:

Kelas unggulan selalu kami pertahankan kualitasnya. Melalui seleksi masuk yang ketat menjadi sebuah pertimbangan yang telah kami laksanakan sejak dibukanya program kelas unggulan. Kami mengharapkan siswa yang masuk seleksi pada kelas unggulan benar-benar siswa yang berprestasi sebagaimana tes awal masuk yang kami lakukan. Seleksi yang kami lakukan yaitu dengan hasil tryout, tes tulis, dan wawancara.¹⁵

Pendapat dari waka kurikulum juga mendukung dari kedua pendapat diatas:

Seleksi siswa baru selalu kami lakukan. Baik dengan Tes tulis atau pun wawancara dengan siswa. Hal ini kami lakukan supaya kami dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan yang di miliknya. Materi tes yang biasa kami lakukan diantaranya pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Karena beberapa mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang di unggulankan pada madrasah ini.¹⁶

6) Rencana program-program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Untuk menjaga keefektifan pelaksanaan program kelas unggulan, maka direncanakan beberapa program-program yang khusus diperuntukkan bagi kelas unggulan. Sebagaimana di jelaskan oleh bapak kepala madrasah berikut:

Kami merencanakan program-program kegiatan yang akan diberikan khusus pada kelas unggulan. Adapun perencanaan program-programnya kami memberikan kepada ketua program kelas unggulan, tentang bagaimana saja, kemudian apa saja yang akan dilaksanakan. Itu kami berikan kepercayaan kepada ketua program untuk menyusun dan mengembangkan. Kemudian disosialisasikan bersama Bapak/Ibu guru yang lain.¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

Adapun program kegiatan khusus yang direncanakan untuk kelas unggulan yang direncanakan pada tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dipaparkan oleh ketua program kelas unggulan sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a) Mengkondisikan kelas unggulan dalam bimbingan khusus, pengembangan diri dan olimpiade.
- b) Menyerahkan daftar hadir, jurnal, dan daftar nilai, buku catatan peristiwa dan catatan prestasi siswa pada guru yang mengajar jam ke 9-10 untuk mata pelajaran Matematika, IPA (Fisika, Biologi), Bahasa Inggris, Bahasa Arab sebagai jam bimbingan khusus
- c) Bersama koordinator olimpiade menentukan guru pembimbing pada bimbingan olimpiade.
- d) Menentukan kelompok siswa bimbingan olimpiade, untuk kelas VIII dan kelas IX meneruskan dari bimbingan tahun lalu, dan kelas VII diambil dari data siswa SD atau MI yang pernah mengikuti olimpiade
- e) Bimbingan olimpiade diutamakan persiapan olimpiade kementerian yaitu pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Bahasa Inggris, IPS, Agama.
- f) Membuat absensi guru yang mengajar kelas unggulan dan direkap 1 bulan sekali
- g) Melakukan studi wisata pelajaran Bahasa Inggris ke Yogyakarta

- h) Guna mengetahui perkembangan anak-anak dikelas unggulan, semua guru yang mengajar jam ke 9-10 diharapkan menyerahkan nilai setiap bulan
- i) Melakukan studi wisata pelajaran IPS
- j) Merekap nilai murni hasil UAS dan dilaporkan pada wali murid melalui wali kelas
- k) Melaporkan semua hasil kegiatan di kelas unggulan pada Kepala Madrasah melalui Waka Kurikulum
- l) Melakukan studi wisata pelajaran MIPA dan agama ke Batu Malang atau ke Lamongan
- m) Membuat angket yang diisi siswa untuk memilih guru yang mengajar di kelas unggulan (Pelajaran UN, dan bahasa Arab).

Adapun program rutinitas yang secara khusus di peruntukkan bagi kelas unggulan sebagaimana di terangkan oleh ketua program kelas unggulan adalah sebagaimana yang telah dijelaskan pada alokasi penambahan jam pelajaran pada sore hari, yaitu pada kegiatan:

- a) Penambahan jam untuk mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.
 - b) Penambahan bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya kurang.
 - c) Peningkatan lomba olimpiade.¹⁸
- 7) Rencana pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Kamiati, 16 April 2016

Selain itu juga terdapat beberapa program ekstra kulikuler sebagai penunjang dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa, diantaranya adalah:

- a) Pramuka, PMR
- b) Drumband
- c) Band Modern, Nasyid, Rebana, Sholawatan
- d) MTQ, Tartil, Hafalan Al Qur'an
- e) Tatarias Rambut dan Wajah
- f) Karate, Renang, Futsal, Basket, Sepak Bola
- g) Pidato Bahasa Arab, Inggris, Bahasa Indonesia dan Puisi
- h) Guritan dan Macapat
- i) KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan Jurnalistik
- j) Olimpiade
- k) Tari, Lukis dan Kaligrafi

Hal ini di jelaskan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan mutu, kami tidak hanya mengunggulkan pada bidang akademik saja. Tidak hanya pada kelas unggulan yang kami unggulkan pada bidang prestasi akademinya, namun juga harus unggul pada bidang-bidang yang lain. Sehingga madrasah menyediakan beberapa program ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menampung kemampuan-kemampuan yang lain yang dimiliki siswa. Diantaranya ada pada bidang seni religi, olah raga, seni lukis, seni musik, pramuka dan lainnya. Maka kami harapkan dengan adanya program ekstra kulikuler ini, khususnya siswa pada kelas unggulan juga memiliki bakat dan kemampuan pada bidang-bidang tersebut. Sehingga yang namanya siswa kelas unggulan, memang benar-benar siswa yang unggul.¹⁹

Pendapat serupa juga di kemukakan oleh ketua program kelas unggulan berikut:

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

Siswa pada kelas unggulan, kami harapkan juga memiliki prestasi dalam bidang non akademik. Sehingga dari beberapa program ekstra kulikuler yang di sediakan dari madrasah bisa memberikan manfaat bagi siswa. Kami juga melakukan penyaringan bakat-bakat siswa kelas unggulan melalui seleksi masuk dan melalui lomba-lomba antar kelas yang di adakan sekolah. Kemudian kami bisa memberikan bimbingan lebih lanjut bagi siswa-siswa khususnya kelas unggulan untuk mengikuti program ekstrakulikuler.²⁰

Waka kurikulum juga memberikan argumen sebagai berikut:

Sebagai bentuk dari isi kurikulum, dalam hal pengembangan diri. Madrasah menyediakan beberapa program ekstrakulikuler yang dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya pada bidang non akademik. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran. Sehingga tidak akan mengganggu dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran efektif setiap hari.²¹

- b. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

Program-program pada kelas unggulan dapat terlaksanan dengan baik manakala dalam pelaksanaannya kepala madrasah memberikan sebuah tanggung jawab kepada guru yang akan mengelola program kelas unggulan. Setiap guru yang mendapatkan tanggung jawab terorganisir dengan baik serta dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sehingga tujuan dari pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dapat tercapai.

- 1) Pengorganisasian untuk melaksanakan KBM

Proses pembelajaran di kelas unggulan selama ini dilaksanakan oleh semua guru yang mempunyai tugas mengajar di kelas unggulan dengan baik namun harus selau ditingkatkan. Hal ini

²⁰ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

²¹ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

sebagaimana di ungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara sebagai berikut:

Kalau kita berbicara tentang manajemen mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Tulungagung, menurut saya yang paling penting adalah melalui proses pembelajaran (Proses Belajar Mengajar) yang efektif selama ini PBM yang berjalan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan. Dengan pembelajaran yang efektif maka sangat berpengaruh dengan mutu peserta didik.²²

Waka kurikulum juga memberikan pernyataan sebagai berikut:

Di MTsN Tulungagung kegiatan pembelajaran sudah cukup bagus, bahkan bagi kelas unggulan waktunya pada hari-hari tertentu sampai jam 15.15 WIB, bahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga di dorong bidang keagamaan untuk mengawali kegiatan belajar mengajar membaca alqur'an, kegiatan shalat dhuha secara berjamaah, shalat dhuhur berjamaah di masjid madrasah hal ini dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di kelas unggulan di MTsN Tulungagung. Jadi menurut saya manajemen peningkatan mutu pendidikan kelas unggulan disamping kegiatan pembelajaran didalam kelas juga harus di praktekan.²³

Juga dikemukakan oleh ketua program kelas unggulan Ibu

Kamiati sebagai berikut:

Sebagai bentuk dari pengorganisasian dalam melaksanakan program kelas unggulan, kami mengajukan beberapa guru yang akan di berikan tugas untuk mengajar pada kelas unggulan. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Bapak kepala madrasah. Bahwa dalam meningkatkan kualitas kelas unggulan adalah melalui proses pembelajaran.²⁴

Adapun yang bentuk pelaksanaan dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran tersebut, adalah untuk melaksanakan rencana kegiatan yang kusus di programkan pada kelas unggulan berikut:

²² Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

²³ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

²⁴ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

a) Melaksanakan program bimbingan

Bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan sebagaimana yang telah direncanakan adalah bimbingan khusus, bimbingan olimpiade, dan penambahan jam pada mata pelajaran. Pada penambahan jam, alokasi waktu pada jam pelajaran, jam pertama s/d jam ke-8, mata pelajaran yang diberikan sama dengan kelas-kelas yang lain. Yang membedakan yaitu pemberian tambahan jam pada jam ke-9 s/d ke-10 (jam 15.15 WIB) yang di khususkan pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran khusus yang menjadi program untuk kelas unggulan.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada penambahan jam khusus ini adalah program bimbingan belajar sebagaimana yang telah di rencanakan. Program bimbingan belajar diantaranya pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Kemudian juga dilakukan bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, misalnya mendapatkan nilai yang kurang dari strandar. Bimbingan belajar juga di berikan bagi siswa yang hendak mempersiapkan untuk mengikuti olimpiade pada bidang tertentu. Dengan tujuan supaya prestasi-prestasi yang di torehkan siswa semakin meningkat. Kondisi yang demikian diperkuat oleh argumen-argumen dari hasil wawancara. Sebagaimana di ungkapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Pelaksanaan program bimbingan benar-benar kami berikan perhatian. Mengingat bahwa dalam mencapai mutu yang baik. Salah satu upaya yang kami lakukan adalah dengan pelaksanaan program kegiatan tersebut. Oleh karena itu, bagi bapak/ibu guru yang mendapatkan jadwal untuk memberikan bimbingan bagi anak-anak selalu kami pantau, dengan tujuan bahwa program yang telah kami rencanakan benar-benar terlaksana dengan maksimal.²⁵

Ketua program kelas unggulan juga memberikan pendapat sebagai berikut:

Pada pelaksanaan program bimbingan, kami selaku ketua program kelas unggulan, sekaligus guru yang mengajar pada kelas unggulan bahwa: dalam pelaksanaan program, kepala sekolah utamanya selalu memberikan pendampingan sebagai bentuk tanggung jawab beliau dalam memastikan pelaksanaan program. Oleh karena itu, kami selaku ketua program pelaksana kegiatan bimbingan bagi siswa yang dilaksanakan pada sore hari, kami juga ikut mendampingi bapak/ibu guru yang tengah melaksanakan program bimbingan kepada siswa.²⁶

Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut ketua program kelas unggulan Ibu Kamiyati, lebih ditekankan pada peningkatan kejuaraan hasil lomba. Baik dalam bentuk akademik maupun dalam bentuk non akademik.

b) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia

Untuk memanfaatkan fasilitas yang disediakan madrasah. Maka perlu diorganisasikan supaya berfungsi dengan efektif. Khusus pada kelas unggulan disediakan fasilitas tambahan berupa: Loker, Hotspot, AC, LCD Screen, dan Tipe. Sehingga ada perbedaan jumlah tambahan biaya khusus untuk kelas unggulan. Hal ini sesuai dengan data hasil observasi peneliti, pada kelas

²⁵ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

²⁶ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

unggulan di MTsN Tulungagung, memang terdapat beberapa fasilitas tambahan, yang memberikan sebuah perbedaan dari segi fasilitas yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti melihat bahwa pada kelas unggulan memang benar-benar memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan dari madrasah.²⁷

Data hasil observasi tersebut, didukung dengan beberapa data hasil wawancara. Kepala madrasah memberikan penjelasan sebagai berikut terkait dengan fasilitas tambahan yang terdapat pada kelas unggulan.

Salah satu hal yang menjadi perbedaan pada kelas unggulan adalah pemberian fasilitas tambahan. Hal ini yang dapat dikatakan sebagai salah satu alasan pemberian nama dengan sebutan kelas unggulan. Sehingga pada kondisi di lapangan memang benar-benar unggul dari berbagai hal. Baik berupa fasilitas, kemampuan, serta pelayanan yang diberikan kepada siswa. Dengan harapan siswa kami yang berada pada kelas unggulan dapat belajar lebih nyaman.²⁸

Ketua program kelas unggulan juga memberikan pendapat sebagai berikut:

Sebagai salah satu yang menjadikan sebuah kelas unggulan adalah perbedaan dari segi pelayanan. Madrasah menyediakan fasilitas tambahan yang khusus di peruntukkan bagi kelas unggulan. Fasilitas tambahan tersebut berupa Loker, AC, Hotspot, LCD Screen, dan audio. Sehingga kami berharap pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas unggulan dapat berjalan dengan nyaman.²⁹

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut, tentunya akan berjalan dengan efektif manakala terdapat pembagian

²⁷ Observasi pada 18 April 2016

²⁸ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

²⁹ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

tugas yang terstruktur dengan baik. Sehingga semua komponen baik guru atau pun siswa terkondisikan atau terorganisir dengan baik. Oleh karena itu langkah berikutnya adalah dengan mengorganisasikan bapak/ibu guru untuk melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan bidang keilmuan yang di milikinya.

2) Mengorganisasikan Guru sesuai dengan bidang kompetensi untuk mengajar pada kelas unggulan

Untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, faktor utama yang berperan penting adalah guru yang akan melaksanakan serta mengkondisikan kelas. Berikut data hasil wawancara yang penulis peroleh dari kepala madrasah.

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kami memberikan tugas kepada masing-masing guru yang akan mengajar pada kelas unggulan. Tugas-tugas tersebut terstruktur dengan baik dengan pembagian sesuai dengan kompetensi bapak/ibu guru. Oleh karena itu kecil kemungkinan jika program kegiatan yang telah kami rencanakan tidak dapat berjalan dengan maksimal.³⁰

Bentuk pengorganisasian dari data hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut, diperkuat dengan data hasil dokumentasi yang di paparkan oleh ketua program kelas unggulan. Berikut data hasil dokumentasi dari ketua program kelas unggulan dalam bentuk daftar nama guru yang di berikan tugas untuk mengajar pada kelas unggulan:

Tabel. 4.2. Daftar nama guru yang mengajar mata pelajaran pada kelas unggulan³¹

³⁰ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

³¹ Dokumentasi oleh Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

a) Mata Pelajaran Agama

No	Mata Pelajaran	Guru
1.	Al-Qur'an Hadist	1. Kholilurrohman, S.Ag 2. M. Kahfi, S.Ag
2.	Aqidah Akhlaq	1. Drs. Abd. Choliq 2. Dra. Eni Setiani, M.Pd.I 3. Undirotul Wanita, S.Ag
3.	Fiqih	1. Dra. Siti Juwariyah 2. Siti Qomariyah, S.Ag
4.	SKI	1. Sugeng, S.Ag 2. Undirotul Wanita, S.Ag
5.	Bahasa Arab	1. Dra. Imroatus Sa'adah, M.Pd.I 2. Khoirul Huda, S.Ag 3. Fitroh Anis Sa'adah, S.Si
6.	Baca Al-Qur'an	1. Siti Qomariyah, S.Ag 2. Sugeng, S.Ag 3. Heny, S.Ag
7.	Hafalan Al-Qur'an	1. Siti Qomariyah, S.Ag 2. Siti Juwariyah, S.Ag

b) Mata Pelajaran Umum

No	Mata Pelajaran	Guru
1.	Matematika	1. Drs. Bambang Setiono 2. Dra. Mardianah 3. M. Imam Widodo, M.Pd
2.	Fisika	1. Drs. Nurhadi 2. Kamiati, M.Si 3. Maylita Lusdiantari, S.Pd
3.	Biologi	1. Atini, S.Pd 2. Nafita Purwianingsih, S.Pd
4.	Kimia	1. Kamiati, M.Si 2. Atini, S.Pd 3. Maylita Lusdiantari, S.Pd 4. Nafita Purwianingsih, S.Pd
5.	Bahasa Inggris	1. Asmungi, S.Pd 2. Nur Chusnah, M.Pd 3. April Dwi Minarni, S.Pd 4. Erna Dwi Nata, S.Si
6.	Bahasa Indonesia	1. M. Zuhdi Mas'ud, S.Pd 2. M. Agus Irwanto, S.Pd 3. Wiji Prayitno, M.A 4. Atik Miraturrohmah, S.Pd
7.	TIK	1. Santi Muji Rahayu, S.Pd 2. Listiyani, S.Pdi 3. Ibnu Catur Mustofa, S. Kom
8.	PKn	1. Kustiyah, S.Pd 2. Binti Qurrotu A'nin, S.Pd 3. Prima Diah Nilasari, S.Pd

9.	Sejarah	1. Dra. Any Mufidah, M.Pd 2. Prima Diah Nilasari, S.Pd 3. Imroatun Azizah, S.Pd
10.	Geografi	1. Binti Qurrotu A'nin, S.Pd 2. Imroatun Azizah, S.Pd
11.	Ekonomi	1. Joko Supriyono, S.Pd 2. Agus Suhartono, S.Pd

Sumber: Daftar nama guru yang mengajar mata pelajaran pada kelas unggulan tahun pelajaran 2015/2016

Untuk memastikan pembagian tugas tambahan jam mengajar tersebut, penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar pada kelas unggulan Ibu Mardianah yang memberikan tanggapan sebagai berikut:

Dalam mengajar pada kelas unggulan, kami memang mendapatkan tugas tambahan khusus untuk mengajar pada kelas unggulan. Kegiatannya dilaksanakan pada jam ke-9 s/d jam ke-10, atau pada sore hari sampai dengan pukul 15.15 WIB.³²

Hal ini juga di dukung data hasil observasi. Peneliti melihat bahwa pelaksanaan kegiatan jam tambahan baik pada kelas unggulan. Ataupun pelaksanaan kegiatan-kegiatan lain berupa kegiatan ekstrakurikuler memang benar-benar di laksanakan. Salah satu kegiatan ekstra yang peneliti jumpai ketika sedang melakukan observasi adalah siswa yang sedang mengikuti seni musik dalam laboratorium kesenian.³³

3) Mengorganisasikan siswa dalam sebuah kelas

Kegiatan pembelajaran akan berhasil manakala semua komponen dapat terorganisir dengan baik. Sebagaimana kondisi yang ada Di MTsN Tulungagung. Berdasarkan data hasil observasi,

³² Wawancara dengan Ibu Mardianah, pada 18 April 2016

³³ Observasi pada 16 April 2016

di MTsN Tulungagung terdapat 27 kelas secara paralel, yaitu terbagi pada: kelas VII 9 kelas, Kelas VIII 9 kelas, dan kelas IX kelas. Masing-masing kelas terisi siswa dengan jumlah yang bervariasi, antara 36 s/d 40 siswa. Pada masing-masing kelas terbagi pada klasifikasi kelas unggulan, prestasi, dan kelas regular.³⁴

Khusus pada kelas unggulan, sebagaimana data hasil dokumentasi yang di paparkan oleh ketua program kelas unggulan. Pada kelas unggulan terdapat 10 kelas yang terbagi pada: kelas VII 3 kelas, Kelas VIII 3 kelas, dan kelas IX 4 kelas. Jumlah siswa pada masing-masing kelas pun berbeda dengan kelas yang lain (Kelas Prestasi dan Kelas Regular), yaitu antara 30 s/d 36 siswa. Atau lebih sedikit dari kelas yang lain.

Hal ini diperkuat berdasarkan data hasil observasi, bahwa jumlah siswa pada kelas unggulan lebih sedikit dari kelas regular dan kelas prestasi. Atau dapat dikatakan jumlah siswa dalam kelas yang sangat ideal. Kondisi semacam ini sangat memungkinkan siswa untuk bisa belajar secara efektif. Dengan kondisi siswa yang demikian, bapak/ibu guru pun akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan kemungkinan besar tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan dapat tercapai.³⁵

- c. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

³⁴ Observasi pada 18 April 2016

³⁵ Observasi pada 18 April 2016

Beberapa bentuk rencana kegiatan yang telah terorganisir dengan baik, tentunya tidak akan bermanfaat jika tidak di laksanakan. Sebagai bentuk dalam pelaksanaan kegiatan yang telah di rencanakan dalam rangka meningkatkan mutu pada kelas unggulan. Secara umum, kepala madrasah memberikan penjelasan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan program-program kegiatan untuk kelas unggulan, sejauh ini sangat efektif dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan program kegiatan untuk kelas unggulan, sepenuhnya kami serahkan kepada bapak/ibu guru yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan program kegiatan tersebut, sementara kami mendampingi untuk mengarahkan dan memastikan pelaksanaan kegiatannya. Kami mengetahui semangat kerjasama bapak/ibu guru dalam melaksanakan program yang telah rencanakan. Kami menilai bahwa pelaksanaan program kelas unggulan ini sangat efektif untuk meningkatkan mutu madrasah.³⁶

Untuk memperkuat penjelasan dari bapak kepala madrasah tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa bapak/ibu guru yang mendapatkan tugas sebagai pelaksana dari rencana kegiatan yang telah di programkan untuk meningkatkan mutu kelas unggulan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan terlihat sangat kondusif. Beberapa fasilitas tambahan yang khusus di sediakan bagi kelas unggulan dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dengan baik oleh guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini penulis ketahui dalam melakukan observasi.³⁷

³⁶ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

³⁷ Observasi pada 18 April 2016

Ketua program kelas unggulan yang sekaligus guru yang mengajar pada kelas unggulan memberikan penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran sejauh yang kami ketahui sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Dalam musyawarah kami juga memberikan bantuan kepada bapak/ibu guru terkait teknis penggunaan fasilitas atau media dalam pembelajaran serta bagaimana menjaga fasilitas jika mungkin terdapat beberapa siswa yang kurang tertib. Bagi bapak/ibu guru yang mengajar pada jam tambahan sejauh ini sangat tertib dalam masuk jam mengajar. Sehingga sangat mendukung program kegiatan yang telah direncanakan bersama.³⁸

Penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan juga di jelaskan oleh waka kurikulum selaku guru pada kelas unggulan sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas unggulan sejauh ini sangat kondusif dan efektif. Beberapa guru yang mendapatkan tugas mengajar jam tambahan pada kelas unggulan tertib dalam melaksanakan. Untuk tetap menjaga kestabilan tersebut, kami beserta kepala madrasah dan wakil kepala madrasah selalu melakukan evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.³⁹

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat ditekankan di MTsN Tulungagung. Karena dalam proses pembelajaran pelaksanaan kegiatan inti dari beberapa program pada kelas unggulan. Sehingga dibutuhkan kerja sama dari bapak/ibu guru untuk mewujudkan tujuan yang telah terstruktur dengan baik. Hal ini dipertegas oleh pendapat kepala madrasah sebagai berikut:

Kami memang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada bapak/ibu guru yang mengajar pada khususnya pada

³⁸ Dokumentasi oleh Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

³⁹ Dokumentasi oleh Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

kelas unggulan. Karen kelas tersebut merupakan kelas yang benar-benar kami Unggulkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas madrasah. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, kami memastikan bahwa tidak boleh ada kelas unggulan yang ketika gurunya tidak masuk, siswanya tidak belajar. Jadi ya harus menyiapkan tugas supaya di gantikan oleh guru piketnya.⁴⁰

2) Pelaksanaan program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Pelaksanaan kegiatan khusus yang menjadi rutinitas dari kelas unggulan berupa penambahan jam untuk mata pelajaran (MIPA, Bahas Inggris, dan Bahasa Arab), bimbingan khusus bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM, serta bimbingan dalam rangkan olimpiade. Kegiatan tersebut sebagaimana diketahui oleh peneliti dalam observasi yang dilaksanakan pada sore hari.⁴¹ Hal ini juga di jelaskan oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan bimbingan pada sore hari sejauh ini berjalan dengan efektif. Kami selaku ketua program pelaksanaan juga selalu memberikan pendampingan dalam pelaksanaannya. Namun, terkadang yang menjadi kendala karena pada sore hari adalah baik bapak/ibu guru maupun siswa sudah lelah. Oleh karena itu dalam jam tambahan banyak di lakukan bimbingan belajar dengan santai.⁴²

Pendapat senada juga di jelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kegiatan bimbingan pada sore hari memang dirasa cukup berat, karena tenaga kita cukup terkuras mulai pagi hari. Namun, karena sudah menjadi keputusan bersama sebagai upaya dalam meningkatkan mutu. Jadi ya kami usahakan bagaiman caranya supaya program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Kami juga bersedia mendampingi bapak/ibu guru yang sedang melaksanakan bimbingan kepada siswa.⁴³

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 16 April 2016

⁴¹ Observasi pada 18 April 2016

⁴² Dokumentasi oleh Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁴³ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

3) Pelaksanaan seleksi siswa

Seleksi siswa pada kelas unggulan, di laksanakan sejak awal masuk, yaitu dari penerimaan siswa baru. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, yaitu dalam bentuk kemampuan akademik. Prestasi akademik siswa sangat dibutuhkan untuk masuk pada kelas unggulan. Karena kelas tersebut dititik tekankan pada kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan seleksi yang dilakukan adalah dengan tes tryout dan tes tulis. Hal ini sebagaimana penjelasan dari ketua kelas unggulan berikut:

Seleksi siswa pada kelas unggulan yang kami lakukan adalah dengan tes tryout dan tes tulis. Hasil dari seleksi tersebut diambil kurang lebih 30% dari siswa mendapatkan peringkat 1-50 yang akan di kelompokkan pada kelas unggulan. Kami mengambil siswa kelas unggulan dari hasil tes ini dengan maksud bahwa: kelas unggulan dalam prosesnya di titik tekankan pada bidang akademik.⁴⁴

Hal ini juga di jelaskan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut:

Untuk pemilihan siswa pada kelas unggulan, yang kami lakukan bersama panitia penerimaan siswa baru adalah dengan melakukan tes tryout dan tes tulis. Kemudian siswa yang masuk 50 besar dari hasil masing-masing tes dimasukkan pada kelas unggulan.⁴⁵

4) Pelaksanaan pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa adalah sebagai upaya untuk mengetahui ataupun meningkatkan kemampuan lain pada bidang non akademik yang

⁴⁴ Dokumentasi oleh Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

dimiliki siswa. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler awalnya tidak begitu kami tekankan pada siswa kelas unggulan. Namun, karena pada siswa unggulan banyak yang memiliki kemampuan pada bidang seni, olah raga dan lainnya. Sehingga kami berusaha untuk mengembangkan kemampuan siswa tersebut melalui kegiatan ekstra. Dalam pelaksanaannya semangat siswa untuk mengikuti bimbingan kegiatan ekstra juga bagus.⁴⁶

Waka kurikulum juga memberikan penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selama ini tidak memberikan pengaruh negatif terhadap aktifitas belajar siswa. Siswa terlihat sudah dapat membagi waktu mereka untuk belajar di kelas dan waktu untuk kegiatan ekstra. Jadi tidak ada siswa yang misalnya mengikuti ekstra seni lukis, kemudian ketika jam pelajaran konsentrasinya hanya untuk melukis saja. Itu belum pernah kami temukan pada siswa kami.⁴⁷

Waka kesiswaan juga memberikan penjelasan serupa terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sejauh ini terlihat kondusif. Biasanya anak-anak berkoordinasi langsung dengan bapak/ibu guru pembimbing masing-masing ekstra yang diikuti untuk menentukan waktunya. Karena banyak jenis kegiatan ekstra di madrasah ini.⁴⁸

Pelaksanaan dari beberapa kegiatan sebagaimana diketahui peneliti dalam melakukan observasi diantaranya yang terfokus pada kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung berjalan dengan kondusif dan efektif. Pemilihan siswa yang tepat berdampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa kelas

⁴⁶ Dokumentasi oleh Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁴⁷ Dokumentasi oleh Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

⁴⁸ Dokumentasi oleh Ibu Nur Chusnah, pada 16 April 2016

unggulan sangat antusias untuk belajar, didukung dengan fasilitas tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada kelas unggulan.⁴⁹

d. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan

Setelah pelaksanaan program, bisa terlihat hasilnya dalam bentuk evaluasi terhadap program kegiatan pada kelas unggulan. Berikut hasil wawancara terkait evaluasi program dengan kepala madrasah, ketua program kelas unggulan, beberapa guru dan juga siswa tentang pelaksanaan program yang telah di laksanakan.

Sebagaimana di jelaskan oleh Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Tulungagung dalam wawancara sebagai berikut:

Secara umum, kami mengevaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah ini sudah sangat efektif, hal ini bisa di lihat pada kondisi keseharian baik dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan-pembiasaan dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan, akhlaq dan sebagainya. Serta dalam kegiatan ekstra kulikuler. Sehingga kami mengevaluasi bahwa efektifitas pelaksanaan program-program yang telah kami rencanakan sudah berjalan dengan efektif sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini.⁵⁰

Adapun evaluasi program kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan adalah sebagai berikut.

1) Evaluasi kegiatan belajar mengajar

Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran yang telah di programkan, sebagaimana penjelasan-penjelasan yang telah diberikan oleh kepala madrasah, ketua program kelas unggulan, bapak/ibu guru yang mengajar pada kelas unggulan, serta siswa

⁴⁹ Observasi pada 18 April 2016

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

yang ikut belajar pada kelas unggulan dapat di lihat dari data hasil wawancara dengan beberapa narasumber sebagai berikut.

Penjelasan dari kepala madrasah terkait evaluasi dalam kegiatan pembelajaran adalah:

Dalam kegiatan pembelajaran, kami sering kali melakukan kegiatan evaluasi, hal ini bukan hanya di peruntukkan bagi kelas unggulan saja, namun evaluasi secara keseluruhan. Baik dalam sebuah forum atau pun individu. Kemudian kami memberikan beberapa arahan ataupun masukan terhadap bapak/ibu guru yang mungkin mengalami masalah dalam pelaksanaan KBM. Kami juga memastikan kesesuaian antara kurikulum dengan materi yang di sampaikan kepada siswa.⁵¹

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bapak/ibu guru yang mengajar pada kelas unggulan, telah memanfaatkan fasilitas tambahan dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk menunjang dalam menjelaskan materi-materi pembelajaran. Penulis melihat bahwa salah seorang guru yang mengajar pada kelas unggulan tengah menjelaskan materi pembelajarannya dengan menggunakan media berupa LCD. Hal ini sebagaimana penulis ketahui dalam melakukan observasi.⁵² Disamping itu, data juga diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah yang juga memberikan penjelasan khusus pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas unggulan.

Sejauh yang kami ketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas unggulan, bahwa guru yang mengajar pada kelas tersebut sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya. Bapak/ibu guru dalam mengajar juga sudah memanfaatkan fasilitas yang kami sediakan. Interaksi antara

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

⁵² Observasi pada 18 April 2016

guru dengan siswa pun juga baik. Sehingga kami menilai bahwa kegiatan belajar pada kelas unggulan sudah amat baik.⁵³

Hal senada juga di kemukakan oleh ketua program kelas

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ketua program unggulan yang sekaligus juga mengajar pada kelas unggulan. Yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

Dalam kegiatan belajar mengajar kami melihat bahwa siswa dalam kelas unggulan memang memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga guru yang mengajar pada kelas tersebut juga merasa senang, karena materi yang di sampaikan cepat di respon dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Hal ini mungkin juga dipengaruhi dari hasil seleksi siswa yang ikut belajar pada kelas unggulan.⁵⁴

Pendapat lain terkait evaluasi dalam kegiatan pembelajaran juga di jelaskan oleh waka kurikulum yang sekaligus mengajar pada kelas unggulan. Dengan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Kelas unggulan memang memiliki perbedaan dengan kelas yang lainnya. Mulai dari penyaringan siswa yang masuk pada kelas tersebut. Sampai pada fasilitas yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sangat mungkin sekali jika siswa pada kelas tersebut memiliki semangat belajar yang tinggi, sehingga mudah bagi kami (guru) dalam memnyampaikan materi pelajaran.⁵⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana yang telah direncanakan. Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu kelas unggulan. Kurikulum di masukkan dalam perencanaan peningkatan mutu. Namun, terdapat perbedaan antara kurikulum pada kelas VII, kelas VIII dan kelas IX. Untuk kelas VII dan kelas VIII sebagaimana kita ketahui saat ini bahwa masih di beritakan dengan

⁵³ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

hangat terkait dengan implementasi K-13. Dalam wawancara waka kurikulum juga memberikan penjelasan terkait impelmentasi K-13 pada MTsN Tulungagung. Berikut penjelasanya:

Berhubungan dengan implementasi K-13, madrasah ini memang sudah menerapkan yaitu secara keseluruhan pada kelas VII dan kelas VIII. Kami mengamati bahwa bapak/ibu guru yang mengajar pada kelas VII dan kelas VIII memang sudah memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti diklat implementasi K-13 yang telah diikuti oleh bapak/ibu guru sudah dapat dikatakan berhasil.⁵⁶

Untuk melengkapi data terkait evaluasi dalam pembelajaran, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa pada kelas unggulan. Berikut tanggapan dari siswa:

Saya belajar di kelas unggulan merasa senang, sebab guru yang mengajar di kelas unggulan lebih mengerti karekter dan sifat kami dan tidak terlalu memaksa, jadi kami bisa belajar dengan santai tapi serius siswa yang lain juga mengatakan menurut saya proses pembelajaran di kelas unggulan ini sangat baik, saya suka pelajaran yang disampaikan oleh bapak dan ibu guru, guru-gurunya tidak memilih mana anak yang paling mampu, oleh karena itu dalam pembelajaran kita harus mencintai dan menghargai apa yang disampaikan oleh guru.

2) Evaluasi Program kegiatan kusus pada kelas unggulan

Program kegiatan khusus yang di rencanakan pada kelas unggulan, penulis mendapatkan data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, ketua program kelas unggulan, dan siswa pada kelas unggulan.

Kepala madrasah memberikan tanggapan terkait evaluasi program-program kegiatan dalam memingkatkan mutu kelas unggulan sebagai berikut:

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

Sejauh ini, efektifitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah ini sangat baik, lancar dan tertib. Evaluasi terhadap pelaksanaan program-program yang direncanakan untuk kelas unggulan juga sudah sangat baik. Sebagai upaya untuk mempertahankan mutu pendidikan pada kelas unggulan, maka untuk tahun-tahun berikutnya kami upayakan untuk lebih baik lagi. Adapun tujuannya adalah untuk tetap mempertahankan mutu pendidikan di MTsN Tulungagung.⁵⁷

Adapun penuturan dari ketua program kelas unggulan adalah sebagai berikut:

Sebagai bentuk dari evaluasi terhadap program khusus yang di peruntukan bagi kelas unggulan. Kami menilai bahwa dari beberapa program yang direncanakan sudah cukup baik. Hanya saja terdapat beberapa kendala pada bentuk kegiatan dalam skala besar. Baik terkait dengan biaya, atau pun yang lainnya. Namun kendala yang paling sulit adalah pada pembagian waktu. Terkadang banyak kegiatan dari yang diadakan pada madrasah kami, dan waktu pelaksanaannya bersamaan. Hal ini yang sering kali membuat kegiatan yang di rencanakan berjalan kurang maksimal.⁵⁸

Hal tersebut senada dengan ungkapan dari waka kurikulum berikut:

Sebagai evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan kami rencanakan, kami menilai 90% program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan baik, hanya saja yang menjadi kendala adalah masalah pengaturan waktu. Karena program yang telah kami rencanakan terkadang pelaksanaannya bersamaan dengan program yang lain dari madrasah, sehingga kurang maksimal. Namun, evaluasi secara keseluruhan dari program-program pada kelas unggulan sudah berjalan dengan baik.⁵⁹

Dalam pelaksanaan program, sangat mungkin sekali terdapat beberapa kendala yang dapat mengganggu dalam pelaksanaan program kegiatan. Sebagaimana di jelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'I, pada 9 April 2016

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Kirom Rofi'i, pada 9 April 2016

Dalam pelaksanaan program kegiatan, pasti ada faktor yang dapat menghambat berjalanya kegiatan. Diantaranya adalah masalah waktu. Kemudian bapak/ibu guru yang mendapat tugas sebagai pelaksana juga dapat berpengaruh, sarana dan prasarana, biaya, dan juga yang tidak kalah penting adalah siswa.⁶⁰

Hal senada sebagaimana di jelaskan oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Ada beberapa faktor yang mendukung setiap program yang telah direncanakan, diantaranya: antusias siswa dalam pelaksanaan program, sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung berjalanya program, dan kedisiplinan guru dalam mendukung terhadap pelaksanaan semua program-program yang telah di rencanakan bersama. Namun, dalam pelaksanaan semua program tersebut tentunya juga tidak lepas dari kendala. Pembiayaan adalah faktor utama yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Sehingga mungkin ada beberapa program yang bersekala besar, dalam pelaksanaannya kurang maksimal.⁶¹

3) Evaluasi pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Sebagai bentuk penunjang dalam pengembangan bakat siswa. Terlihat bahwa banyak perestasi-prestasi yang diperoleh siswa selain prestasi akademik. Yaitu yang berangkat dari bimbingan pengembangan bakat siswa.

Adapun prestasi-prestasi yang pernah diperoleh siswa berdasarkan hasil dokumentasi dari waka kesiswaan adalah sebagai berikut:

Sementara itu, juga terdapat beberapa prestasi yang pernah diperoleh siswa pada kelas unggulan. Adapun prestasi yang diperoleh oleh kelas unggulan sebagaimana hasil dokumentasi yang ditunjukkan oleh waka kesiswaan adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Bambang Setiono, pada 16 April 2016

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Kamiati, pada 16 April 2016

- a) Juara KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Propinsi
Yaitu: Juara III Olimpiade Agama, Juara III Olimpiade Fisika,
Juara III Olimpiade Bahasa Inggris
- b) Juara KSM (Kompetisi Sains Madrasah) tingkat Kabupaten
Yaitu: Juara I Olimpiade Agama, Juara I dan II Olimpiade
Fisika, Juara I Olimpiade Bahasa Inggris, Juara III Olimpiade
Biologi, Juara II Olimpiade Matematika.
- c) Juara Aksioma (Ajang Kreasi Seni Madrasah)
Yaitu: Juara I dan II Pidato Bahasa Inggris, Juara I Pidato
Bahasa Indonesia, Juara III Pidato Bahasa Arab, Juara I Tartil,
Juara I dan II kaligrafi
- d) Juara II KTI (Karya Tulis Ilmiah) tingkat Propinsi di UM
- e) Juara II dan III Lomba Matematika Vektor Nasional dai UM
- f) Pramuka
Yaitu: Juara I LT II Putra dan juara LT II Putri tingkat Kwardab
Tulungagung, Juara I LT III putri tingkat propinsi,
- g) Juara I lomba PMR di Kabupaten Tulungagung⁶²

2. MTsN Model Trenggalek

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Trenggalek telah melakukan beberapa hal diantaranya meliputi:

- a. Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan

⁶² Dokumentasi oleh Ibu Nur Chusnah, pada 16 April 2016

Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Model Trenggalek, salah satunya melalui kelas unggulan. Manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan dapat dicapai dengan beberapa program yang telah direncanakan. Dalam merencanakan untuk meningkatkan mutu, kepala madrasah selalu melibatkan pihak-pihak sekolah, tidak lain adalah guru dan siswa. Sebagaimana diceritakan oleh kepala madrasah. Pada awalnya, kelas unggulan di buka khusus bagi siswa yang berprestasi pada bidang-bidang tertentu, yaitu: prestasi dalam bidang akademik dan prestasi dalam bidang non akademik. Siswa-siswa tersebut terjaring melalui seleksi yang dilakukan oleh madrasah. Kemudian di kelompokkan dalam kelas khusus yang disebut kelas unggulan.

Namun dalam perkembangannya, kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek dalam sistem pengelolaannya berubah. Kelas unggulan lebih di titik tekankan pada bakat dan minat siswa dalam mendalami spesialisasi mata pelajaran. Mata pelajaran yang di bakukan yaitu: Agama (Aqidah akhlaq, Al Qur'an dan Hadits, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam), Bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), MIPA (Matematika dan IPA), dan IPS. Melalui seleksi, siswa di perkenankan memilih dua dari jumlah kelas pilihan, atau dalam istilahnya adalah kelas peminatan. Dari seleksi tersebut, siswa akan di kelompokkan dalam sebuah kelas yang lebih cenderung mampu untuk mendalami materinya.

Adapun paparan dari perencanaan program-program yang lain dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Proses pembelajaran (Proses Belajar Mengajar) di MTsN Model Trenggalek merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek) seperti yang dikemukakan oleh kepala MTsN Model Trenggalek berikut ini:

Kalau kita berbicara tentang manajemen mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek, menurut saya yang paling penting adalah melalui proses pembelajaran (Proses Belajar Mengajar) yang efektif selama ini PBM yang berjalan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan. Dan dari situ siswa-siswi pembelajaran yang efektif siswa-siswi kelas unggulan merasa mendapatkan hak untuk mendapatkan pelayanan pembelajaran yang diinginkan.⁶³

Pendapat tersebut didukung oleh Ibu Wiwik Selaku ketua program kelas unggulan, bahwa:

Di MTsN Model Trenggalek kegiatan Tadarus Qur'an dilakukan untuk mengawali kegiatan belajar mengajar, juga kegiatan shalat Dhuha secara berjamaah, shalat Jum'at, shalat Dhuhur berjamaah di masjid madrasah merupakan bagian dari peningkatan mutu pendidikan di kelas unggulan di MTsN Model. Jadi menurut saya manajemen peningkatan mutu pendidikan kelas unggulan disamping kegiatan pembelajaran didalam kelas juga harus di praktekkan dalam kegiatan seperti melaksanakan tadarus Alqur'an dan sholat berjamaah tersebut.⁶⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu tidak lepas dari kurikulum mata pelajaran. Oleh karena itu, kurikulum juga

⁶³ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

dimasukkan dalam perencanaan sebagai indikator dalam menentukan ketercapaian dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Perencanaan Kurikulum Mata Pelajaran

Selain kegiatan proses belajar mengajar, dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kurikulum, ternyata kurikulum juga masuk didalamnya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru di MTsN Model Trenggalek. Kepala madrasah mengatakan bahwa:

Kurikulum yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan kelas unggulan secara langsung sudah ada di dalam materi-materi dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas unggulan. Meskipun dalam pemberian materi mungkin ada informasi tambahan agar siswa lebih mempunyai wawasan yang lebih luas hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelas unggulan. Untuk saat ini kelas VII dan kelas VIII sudah memakai K13. Dalam K13 siswa dituntut aktif segala hal dalam pembelajaran. Sehingga hal ini sangat bagus sekali sebagai bahan dalam peningkatan mutu.⁶⁵

Waka kurikulum MTsN Model Trenggalek, Ibu Sumarmi juga mengatakan sebagai berikut:

Pada kelas unggulan siswa dan siswi dituntut selalu aktif dalam mencari dan menemukan materi /hal-hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran, baik melalui media elektronik maupun praktikum, sehingga guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di MTsN Model Trenggalek. Hal ini sesuai dengan rencana diterapkannya kurikulum K13. Meskipun saat ini baru kelas VII dan kelas VIII yang memakai K13. Namun, sejauh ini evaluasi dari diterapkannya K13 cukup baik. Dan tidak mengurangi efektifitas dari kurikulum yang sebelumnya di terapkan di madrasah ini.⁶⁶

Kelompok mata pelajaran di MTsN Model Trenggalek dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

Standar Nasional Pendidikan Pasal 7. Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum. Kurikulum ini diberlakukan untuk siswa pada kelas IX.

Kelompok mata pelajaran tersebut meliputi:

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d) Kelompok mata pelajaran estetika
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Sementara itu, kurikulum mata pelajaran yang diterapkan di MTsN Model Trenggalek pada tahun pelajaran 2015/2016 sekarang ini adalah: untuk kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum K13. Hal tersebut sesuai dengan sejak di berlakukanya K13 untuk di terapkan pada Madrasah-madrasah negeri. Sementara untuk kelas IX menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun perincian beban studi pada masing-masing mata pelajaran sesuai dengan tingkat kurikulum yang sedang berlaku adalah sebagai berikut:

Tabel. 4. 3. Kurikulum Mata Pelajaran MTs Negeri Model
Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016⁶⁷

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia			
1. Pendidikan Agama Islam			
i. Al-Qur'an – Hadits	2	2	2
ii. Akidah Akhlak	2	2	2
iii. Fikih	2	2	2
iv. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian			
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
Kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi			
11. Bahasa Indonesia	4	4	4
12. Bahasa Arab	3	3	2
13. Bahasa Inggris	4	4	4
14. Matematika	5	5	4
15. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	4
16. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
17. TIK	2	2	2
18. Keterampilan	2	2	2
Kelompok mata pelajaran estetika			
11. Seni Budaya	2	2	2
Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan			
12. Penjasorkes	2	2	2
MUATAN LOKAL			
A. Bahasa Jawa	1	1	1
B. Baca Tulis Al-Qur'an	1	1	1
PENGEMBANGAN DIRI			
Terprogram			
A. Bimbingan dan Konseling			
B. Kegiatan Ekstrakurikuler:			
• Bimbingan MIPA			
• Bimbingan Agama			
• Bimbingan Bahasa			
• Bimbingan IPS			
Tidak Terprogram			
A. Kegiatan Rutin			
B. Kegiatan Spontan			
C. Kegiatan Keteladanan			

Sumber: Dokumentasi Kurikulum Mata Pelajaran MTsN Model Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016

⁶⁷ Dokumentasi Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

Siswa-siswi yang diterima untuk belajar di MTsN Model trenggalek berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda beda, ada yang berasal dari lembaga pendidikan Islam dan ada pula yang dari lembaga umum. Untuk mempermudah siswa dan siswi dalam belajar sesuai dengan beban kurikulum mata pelajaran yang berlaku. Maka diberlakukan kebijakan supaya semua perencanaan yang telah di tetapkan bisa berjalan dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Wiwik sebagai berikut:

Dari latar belakang pendidikan siswa-siswi yang berbeda, tidak menjamin bahwa mereka yang dari lembaga pendidikan Islam itu lebih unggul daripada yang dari lembaga pendidikan umum. Maka untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran di MTsN Model Trenggalek disyaratkan siswa dan siswa yang masuk di MTsN Model terutama kelas unggulan harus melalui seleksi yang ketat dan itu sebagai syarat utama supaya mereka mudah menangkap materi-materi pelajaran terutama di kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek. Karena melalui seleksi itulah diharapkan peningkatan mutu kelas unggulan dapat terus meningkat.⁶⁸

3) Perencanaan dalam Menyediakan Fasilitas Pendidikan

Sebagai penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan. MTsN Model Trenggalek menyediakan fasilitas pendidikan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Berikut penjelasan dari kepala madrasah terkait penyediaan fasilitas sebagai sarana dalam pembelajaran.

Supaya program dalam meningkatkan mutu madrasah, khususnya melalui kelas unggulan. Untuk mendukung keberhasilan dari program yang telah kami rencanakan tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Ada beberapa fasilitas yang madrasah sudah sediakan seperti

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

perpustakaan, laboratorium, asrama, lapangan olah raga dan sebagainya yang dapat dipergunakan bagi guru dan siswa sebagaimana fungsinya.⁶⁹

Waka sarpras, juga memberikan penjelasan terkait fasilitas-fasilitas pendidikan yang disediakan oleh madrasah sebagai berikut:

Seperti yang dapat kita lihat, bahwa ada beberapa fasilitas sebagai sarana dalam kegiatan yang di laksanakan disekolah. Seperti laboratorium bahasa, laboratorium kesenian, laboratorium komputer, perpustakaan, masjid, asrama dan lapangan olah raga terpadu. Fasilitas tersebut di sediakan supaya dapat di pergunakan bagi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.⁷⁰

Hal ini diperkuat dengan data berdasarkan hasil observasi, secara umum fasilitas pendidikan yang disediakan madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Masjid Al-Huda
- b) Perpustakaan
- c) Laboratorium Bahasa
- d) Laboratorium Komputer
- e) Laboratorium Multimedia
- f) Laboratorium PTD
- g) Ruang Praktek PTD
- h) Ruang Praktek Menjahit
- i) Gedung Asrama
- j) Lapangan terpadu (tennis lapangan, bola basket, bola volley)
- k) Seperangkat alat kesenian.⁷¹

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak sarpras, pada 9 Mei 2016

⁷¹ Observasi, pada 9 Mei 2016

Pendapat terkait dengan penyediaan fasilitas pendidikan juga di jelaskan oleh ketua program kelas unggulan.

Ada beberapa fasilitas yang disediakan madrasah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu. Seperti perpustakaan, laboratorium, asrama dan sebagainya. Sementara khusus pada kelas unggulan, ada tambahan berupa LCD yang dapat digunakan bapak/ibu guru sebagai media dalam menjelaskan materi pembelajaran.⁷²

4) Perencanaan kegiatan khusus pada kelas unggulan

Disamping perencanaan diatas ada beberapa perlakuan khusus terhadap kelas unggulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Sistem rekrutmen siswa kelas unggulan

Rekrutmen siswa yang masuk pada kelas unggulan, sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan adalah sebagai upaya untuk tetap mempertahankan mutu utamanya pada kelas unggulan. Dan umumnya untuk mempertahankan mutu madrasah supaya tetap menyandang gelar sebagai madrasah model pada tingkat SLTP di kabupaten trenggalek.

Berikut hasil data wawancara terkait penjelasan-penjelasan tentang sistem rekrutmen siswa di MTsN Model Trenggalek. Adapun penjelasan dari kepala madrasah terkait sistem rekrutmen siswa adalah sebagai berikut:

Secara umum, sistem penerimaan siswa baru yang selama ini kami lakukan, yaitu dengan melakukan seleksi tes tulis, kemudian penerimaan melalui minat dan bakat siswa (PMDK), kemudian juga melalui jalur olimpiade yang di adakan oleh madrasah. Hal ini kami lakukan supaya siswa yang masuk pada madrasah ini dapat belajar dan dapat

⁷² Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

memberikan prestasi-prestasi unggul yang dapat mengangkat nama baik dari madrasah ini.⁷³

Pernyataan tersebut, juga diperkuat ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Sistem penerimaan siswa baru adalah salah satu hal pokok dimana madrasah akan tetap dapat mempertahankan mutunya. Karena melalui sistem penerimaan siswa yang ketat akan sangat berpengaruh dalam pembelajaran nantinya. Ada beberapa bentuk penerimaan siswa yang kami lakukan. Khususnya pada kelas unggulan, kami mengambil siswa dari hasil olimpiade MIPA dan Bahasa Inggris, hasil dari penelusuran minat dan bakat siswa (PMDK), serta dari hasil tes tulis. Siswa dari hasil seleksi tersebut kami kelompokkan secara khusus pada kelas unggulan (kelas A dan kelas B).⁷⁴

Hal senada juga mendukung dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas, yaitu dari waka kurikulum sebagai berikut:

Penerimaan siswa dalam madrasah ini melalui beberapa jalur, ada yang berasal dari jalur olimpiade, hasil PMDK juga hasil dari seleksi tes tulis. Dari hasil olimpiade, PMDK dan hasil tes tulis pada peringkat atas, biasanya kami kelompokkan dalam kelas unggulan. Hal ini kami maksudkan untuk menampung siswa yang memiliki prestasi-prestasi yang baik. Dan kami berupaya supaya prestasi tersebut dapat dipertahankan serta juga dapat di kembangkan.⁷⁵

b) Penambahan jam pada sore hari

Penambahan jam pada sore hari di maksudkan supaya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa dapat lebih memahami secara mendalam dari materi-materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan data hasil wawancara dengan ketu program kelas unggulan sebagai berikut:

⁷³ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

Penambahan jam pada sore hari yang di peruntukkan pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaannya nanti, untuk kelas VII mata pelajarannya sama, namun untuk kelas VIII dan kelas IX ada program lagi yaitu program peminatan.⁷⁶

Hal ini sebagaimana di jelaskan juga oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Penambahan jam pelajaran pada sore hari kami maksudkan sebagai waktu tambahan untuk pendalaman materi MIPA dan bahasa di tambah materi kajian kitab kuning. Untuk kelas VIII dan kelas XI ada program sendiri pada program peminatan. Yaitu pada materi Agama, Bahasa, MIPA, dan IPS.⁷⁷

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh waka kurikulum, yang memberikan penjelasan sebagi berikut:

Penambahan jam pelajaran pada sore hari di alokasikan pada mata pelajaran pokok atau mata pelajara yang di ujikan secara nasional (UAN). Untuk kelas VIII dan kelas IX alokasi waktu pelajaran pada jam ke-9 dan ke-10 adalah untuk mata pelajaran peminatan, yaitu materi MIPA, Bahasa, IPS, dan Agama.⁷⁸

5) Kegiatan ekstrakurikuler

Selain program-program tersebut di atas, juga direncanakan program-program yang lain sebagai perencanaan untuk meningkatkan keefektifan madrasah, yaitu pada program ekstrakurikuler. Adapun program ekstra kulikuler yang di sediakan madrasah untuk siswa diantaranya:

- a) Pramuka, PMR
- b) LPP (Pers Pelajar)
- c) Drumband

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

- d) Bidang Seni Religi (Hadroh, Qiro'at, dan Hafidz)
- e) Bidang Olah Raga (Pencak silat, Volly, Basket, Pingpong, Sepak bola, dan badminton)
- f) Bidang Musik (Paduan Suara, Musik Band, Musik Keroncong)

Semua program-program yang terpapar tersebut, tidak lain adalah sebagai upaya yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Lebih khususnya untuk tetap mempertahankan mutu pada program kelas unggulan. Sehingga dengan direncanakan program-program tersebut dalam pelaksanaannya diharapkan dapat meningkatkan keefektifan dari madrasah.

Sebagaimana diungkapkan oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Madrasah kami menyediakan beberapa program kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari ekstra keagamaan, seni, olahraga, pramuka dan lainnya. Untuk pelaksanaannya nanti, setiap siswa kami wajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dua kegiatan. Hal ini kami maksudkan supaya siswa-siswa kami juga memiliki kemampuan tidak hanya pada bidang akademik saja. Sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, nantinya juga dapat untuk meningkatkan mutu madrasah.⁷⁹

Juga diperkuat oleh pernyataan dari bapak kepala madrasah sebagai berikut.

Kegiatan ekstrakurikuler, kami peruntukkan bagi siswa, supaya siswa-siswa kami yang memiliki bakat dibidang olah raga, seni, pramuka dan bakat-bakat lainnya dapat di bimbing supaya dapat berkembang. Hal ini, juga termasuk dalam bimbingan untuk mengikuti lomba-lomba. Semakin banyak prestasi-prestasi yang di dapatkan oleh siswa kami, maka dengan harapan nantinya mutu dari madrasah kami juga dapat meningkat.⁸⁰

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

b. Pengorganisasian dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Kelas Unggulan

Adapun bentuk pengorganisasian untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan pada kelas unggulan di MTsN Model trenggalek adalah sebagai berikut.

1) Mengorganisasikan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran

Pengorganisasian dalam rencana peningkatan mutu kelas unggulan di MTsN Model Trenggalek terbentuk dari musyawarah pimpinan bersama dengan guru-guru MTsN Model Trenggalek sebagai salah satu program dalam meningkatkan mutu pendidikan. Yaitu dibentuk sebuah tim yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan program serta kegiatan-kegiatan apa saja yang hendak di kerjakan dari program kelas unggulan tersebut sebagaimana yang telah direncanakan. Adapun bentuk pengorganisasian guru untuk mengajar kelas unggulan dari hasil dokumentasi yang di tunjukkan ketua program kelas unggulan adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.4. Daftar guru yang mengajar mata pelajaran khusus pada kelas unggulan⁸¹

No.	Mata Pelajaran	Guru Bidang Studi
1.	Matematika	Supramono, S.Pd.
		Laily Rahmiati, S.Pd
		Siti Hanik Sumiati, S.Pd
		Wiwik Widiastuti, S.Pd
2.	IPA	Sri Windiyati, S.Pd
		Masrotun Ch. S.Pd
		Dra. Ririn F.

⁸¹ Dokumentasi oleh Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

		Dra. Siti Khuzaimah
3.	Agama	Dra. Nurul Aini
		M. Muiz El Hakim,
		Dra. Siti Nur A.
		Drs. Sucipto
4.	IPS	Munarwati, S.Pd
		Hidayah Tamimi, S.Pd
		Dra. Misiyah
		Yumerti Wulan S. S.Pd
5.	Bahasa Arab	Nur Hidayati, S.Ag
6.	Bahasa Inggris	Drs. Rodin

Dalam pelaksanaan program kelas unggulan ini sudah dilaksanakan dengan baik setiap tahun mulai dari tahun pelajaran 2001/2002. Hal ini sebagaimana di utarakan oleh ketua program kelas unggulan Ibu Wiwik Widiastuti mengatakan bahwa:

Kelas unggulan yang sekarang ini, pelaksanaannya berubah dari yang dijalankan pada awal dahulu, kelas unggulan yang pada awalnya untuk menampung siswa-siswa yang berprestasi pada bidang-bidang tertentu. Namun, karena mungkin dinilai kurang efektif, misalnya siswa yang memiliki prestasi pada bidang olah raga tergabung dengan siswa yang berprestasi pada nilai raport, maka akan sangat berbeda tingkat keberhasilan nilai akademiknya. Oleh karena itu, untuk saat ini di klasifikasi lagi dalam bentuk program peminatan. Untuk siswa yang memiliki bakat olah raga dan lainnya, bisa di kembangkan bakatnya melalui program ekstrakurikuler yang disediakan madrasah. Dan khusus untuk program ekstrakurikuler setiap siswa diwajibkan mengikuti minimal 2 macam ekstrakurikuler.⁸²

2) Mengorganisasikan siswa

Kelas unggulan pada siswa kelas VII di klasifikasikan sesuai dengan kemampuan siswa. Pengelompokan kelas tersebut, yang nantinya pada kenaikan ke kelas VIII akan diseleksi lagi sesuai

⁸² Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

dengan bakat dan minatnya, selain dari tambahan siswa pada kelas-kelas yang lain.

Pembagian kelas unggulan dimulai dari seleksi dalam program peminatan. Yaitu sesuai dengan kemampuan atau kecenderungan siswa dalam menguasai mata pelajaran. Yang terbagi dalam kelas Agama, Bahasa, MIPA, dan IPS. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Pelaksanaan dari program peminatan sendiri terbagi menjadi beberapa kelas. Program peminatan merupakan jam tambahan yang dilaksanakan pada sore hari (full day). Yaitu dimulai pada pukul 13.30 WIB s/d 15.30 WIB dilaksanakan pada setiap Hari Senin dan Rabu. Namun tidak ada perbedaan jumlah siswa dalam setiap kelas antara kelas unggulan dengan yang bukan unggulan, yaitu antara 34-36 siswa pada setiap kelas.⁸³

Dalam pelaksanaan program kelas unggulan ini, kepala madrasah tidak begitu saja menyerahkan tanggung jawabnya kepada pengelola kelas unggulan. Namun, kepala madrasah juga selalu memberikan kontrol sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program telah di laksanakan. Serta selalu memberikan arahan-arahan terhadap guru dan staf-stafnya supaya program yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Adapun bentuk pelaksanaan dalam pengorganisasian siswa. Hal ini terangkum dalam hasil wawancara dengan ketua program kelas unggul MTsN Model Trenggalek. Ada beberapa program khusus yang diterapkan khusus kelas unggulan. Adapun beberapa perlakuan khusus terhadap kelas unggulan diantaranya:

⁸³ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

- a) Diawali dari sistem rekrutmen calon peserta didik baru, MTsN Model menggunakan 3 (tiga) jalur yaitu :
- 1) Melalui olimpiade MIPA dan BHs. Inggris Tingkat SD/MI.
 - 2) Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) akademik yaitu melalui nilai raport smt 1, 2 kelas V dan nilai raport smt I kelas VI. Dan PMDK non akademik melalui olah raga dan seni.
 - 3) Melalui seleksi /tes dan nilai UASBN SD/MI atau jalur reguler yang akan di ambil untuk kelas unggulan.
- b) Jumlah siswa yang mengikuti kelas unggulan maupun dengan kelas yang lain berjumlah sama.
- c) Dalam kegiatan belajar mengajar, pada umumnya guru memberikan kepercayaan kepada peserta didik yang sudah menguasai materi untuk membimbing teman-temannya yang belum menguasai materi, sehingga peserta didik yang belum menguasai materi sangat terbantu.
- d) Khusus pada kelas unggulan diberikan tambahan jam mengajar pada sore hari.⁸⁴

Hal ini juga di pertegas dengan pendapat dari kepala sekolah sebagai berikut:

Untuk menjaga kualitas pada program kelas unggulan. Sesuai dengan yang telah kami rencanakan bersama. Siswa pada kelas unggulan harus di seleksi secara khusus, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada proses pendidikan nantinya. Oleh karena itu, melalui beberapa jalur penerimaan siswa yang telah direncanakan, diharapkan dapat benar-benar siswa pada kelas

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

unggulan mampu untuk mengikuti segala bentuk kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan. Sehingga mutu dari kelas unggulan bisa semakin meningkat.⁸⁵

3) Mengikuti sertakan pada kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan. Yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang tertentu. Ada beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler yang telah di programkan dari MTsN Model Trenggalek. Mulai dari bidang keagamaan, olah raga, seni, pramuka dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya, diwajibkan bagi siswa baik yang berasal dari kelas unggulan maupun kelas reguler untuk mengikuti minimal 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Berikut penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program kelas unggulan.

Dari beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, kami memberikan kebebasan kepada semua siswa untuk bebas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dua bidang kegiatan. Hal ini kami maksudkan bahwa semua siswa tidak terkecuali pada kelas unggulan dapat memiliki keterampilan tidak hanya pada bidang akademik saja. Khusus pada kelas unggulan kami menekankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, supaya siswa pada kelas unggulan memang benar-benar siswa yang unggul dari semuanya.⁸⁶

Pendapat tersebut di perkuat dari argumen yang di berikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Salah satu bentuk yang sangat terlihat dimasyarakat terkait mutu adalah ketika sebuah madrasah mampu menghantarkan siswanya untuk bisa berprestasi dari berbagai bidang perlombaan. Sebagai bentuk untuk menunjukkan kualitas tersebut adalah dengan mengikuti perlombaan yang ada. Oleh karena itu melalui kegiatan ekstrakurikuler, kami menekankan

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

kepada bapak/ibu guru yang membimbing siswa untuk lebih semangat. Dan program ini tentunya kami masukkan sebagai perencanaan dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.⁸⁷

Waka kurikulum yang sekaligus juga mengajar pada kelas unggulan, memberikan penjelasan terkait kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Sebagai bentuk isi dari kurikulum adalah pada pengembangan diri. Pengembangan diri siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada perencanaannya, pengembangan diri di masukkan pada program dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan. Dalam pelaksanaannya, siswa pada kelas unggulan diwajibkan memilih 2 dari beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler. Dan secara umum, bentuk bimbingan pada kegiatan ekstrakurikuler nanti antara kelas unggulan dengan kelas regular adalah sama saja.⁸⁸

Pernyataan-pernyataan tersebut, didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Di MTsN Model Trenggalek, pada sore hari memang banyak siswa yang sedang melaksanakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang telah diketahui peneliti terdapat beberapa siswa sedang mengikuti kegiatan olah raga seni musik yang dipandu oleh guru yang ahli pada bidangnya.⁸⁹

c. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan

Pelaksanaan program kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pada kelas unggulan sebagaimana yang telah direncanakan. Berikut penjelasan terkait pelaksanaan dalam kegiatan tersebut.

1) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah hal yang sangat pokok dari berbagai program untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

⁸⁹ Observasi pada 9 Mei 2016

dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan di dominasi oleh kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik, MTsN Model Trenggalek diantaranya mempersiapkan siswa, guru, serta kurikulum mata pelajaran. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut:

Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik, maka kesesuaian beban kurikulum mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa harus sinkron dengan tingkat kesulitan mata pelajaran yang ajarkan. Karena hal ini akan berdampak pada hasil akhir belajar siswa. Pemilihan siswa yang dikelompokkan pada kelas unggulan juga penting. Serta bapak/ibu guru yang mengajar pada kelas tersebut. Karena dalam kegiatannya mereka yang melaksanakan.⁹⁰

Hal ini juga di jelaskan waka kurikulum sebagai berikut:

Kualitas pelaksanaan pembelajaran ditentukan oleh guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Jika keduanya dapat berinteraksi dengan baik, maka guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal dan siswa dapat menyerap materi yang diberikan dengan baik. Dengan pemberian beban jam sesuai kurikulum mata pelajaran masing-masing, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.⁹¹

Ketua program kelas unggulan juga memerikan penjelasan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan sejauh ini berjalan dengan baik. Hal ini karena didukung oleh beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan fasilitas untuk belajar. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah, semuanya bisa di dimanfaatkan untuk kenyamanan dalam belajar.⁹²

2) Pelaksanaan kegiatan khusus

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

⁹² Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

Rutinitas kegiatan yang dilakukan khusus diberikan pada kelas unggulan adalah penambahan jam pada sore hari, yaitu pada hari senin dan rabu. Sebagaimana diketahui penulis dalam melaksanakan observasi, peneliti melihat bahwa ada beberapa kelas yang tengah belajar pada sore hari, yaitu pada kelas unggulan.⁹³ Sebagaimana dikatakan oleh bapak kepala madrasah. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, tentunya tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak di dukung oleh semangat belajar siswa. Oleh karena itu pemilihan siswa juga sangat mendukung pelaksanaan program.

a) Sistem rekrutmen

Berdasarkan data hasil wawancara dengan ketua program kelas unggulan. Sistem rekrutmen yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah diorganisasikan dengan baik yaitu melalui 3 cara yaitu:

- (1) Melalui olimpiade MIPA dan BHs. Inggris Tingkat SD/MI.
- (2) Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) akademik yaitu melalui nilai raport smt 1, 2 kelas V dan nilai raport smt I kelas VI. Dan PMDK non akademik melalui olah raga dan seni.
- (3) Melalui seleksi /tes dan nilai UASBN SD/MI atau jalur reguler yang akan di ambil untuk kelas unggulan.⁹⁴

Hal senada juga mendukung dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas, yaitu dari waka kurikulum sebagai berikut:

⁹³ Observasi pada 9 Mei 2016

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

Pemilihan siswa melalui beberapa jalur, ada yang berasal dari jalur olimpiade, hasil PMDK juga hasil dari seleksi tes tulis. Dari hasil olimpiade, PMDK dan hasil tes tulis pada peringkat 30 besar biasanya kami kelompokkan dalam kelas unggulan. Yang kemudian nanti akan dilakukan seleksi lagi untuk program peminatan pada kelas VIII.⁹⁵

Berikut hasil data wawancara terkait penjelasan tentang pelaksanaan sistem rekrutmen siswa dari kepala madrasah adalah sebagai berikut:

Sistem penerimaan siswa baru yang selama ini kami lakukan, yaitu dengan melakukan seleksi tes tulis, kemudian penerimaan melalui minat dan bakat siswa (PMDK), kemudian juga melalui jalur olimpiade yang di adakan oleh madrasah. Hal ini kami lakukan supaya siswa yang masuk pada madrasah ini dapat belajar dan dapat memberikan prestasi-prestasi unggul yang dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada kelas unggulan.⁹⁶

b) Penambahan jam pada sore hari

Penambahan jam pada sore hari yang dilaksanakan pada setiap senin dan rabu, adalah untuk pendalaman materi pelajaran Mipa, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPS, dan Agama. Adapun penjelasan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut. Hal ini sebagaimana di jelaskan oleh kepala madrasah:

Penambahan jam pelajaran pada sore hari sejauh ini kami melihat telah berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaannya, kami selalu mendampingi dalam pelaksanaannya. Karena kami berharap dengan pelaksanaan program tersebut juga dapat menambah keefektifan dalam pembelajaran.⁹⁷

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

Ketua program kelas unggulan memberikan penjelasan sebagai berikut:

Pelaksanaan program bimbingan pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris pada kelas VII berjalan dengan efektif. Untuk kelas VIII dan kelas IX pada program peminatan juga berjalan dengan baik. Karena pada program peminatan, siswa dapat belajar sesuai dengan minat yang dimilikinya⁹⁸

Pernyataan tersebut juga di dukung oleh waka kurikulum, yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

Pelaksanaan jam pelajaran pada sore hari yang di alokasikan pada mata pelajaran pokok atau mata pelajaran UAN sejauh ini dapat berjalan dengan efektif. Untuk kelas VIII dan kelas IX alokasi waktu pelajaran pada jam ke-9 dan ke-10 adalah untuk mata pelajaran peminatan, yaitu materi MIPA, Bahasa, IPS, dan Agama. Semuanya telah berjalan dengan baik.⁹⁹

3) Pelaksanaan kegiatan ekstra

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dari beberapa jenis kegiatan yang telah di programkan madrasah dapat berjalan dengan efektif. Dalam perencanaannya, siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dua jenis kegiatan. Hal ini dapat diketahui penulis dalam observasi. Bahwa kegiatan ekstra dilaksanakan pada sore hari selain dari hari senin dan rabu, atau hari khusus untuk bimbingan belajar pada kelas unggulan.¹⁰⁰ Hal ini juga di jelaskan terkait pelaksanaan kegiatan ekstra oleh ketua program kelas unggulan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang kami wajibkan bagi siswa minimal mengikuti dua jenis kegiatan, ternyata dapat

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

¹⁰⁰ Observasi pada 9 Mei 2016

berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaannya siswa terlihat bahwa bentuk tanggung jawab untuk mengikuti kegiatan ekstra sama dengan halnya mengikuti bimbingan belajar. Sehingga hal ini sangat memberikan motivasi bagi siswa khususnya kelas unggulan untuk mengikuti kegiatan ekstra.¹⁰¹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh waka kesiswaan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang kami ketahui, dengan mewajibkan siswa untuk mengikuti minimal dua jenis kegiatan, ternyata dapat berjalan dengan efektif. Hal ini dapat menggerakkan siswa untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰²

d. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan

Setelah pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan kelas unggulan sebagaimana yang telah di programkan, berikut evaluasi dari beberapa program yang telah direncanakan. Kepala madrasah memberikan penjelasan secara umum terkait evaluasi terhadap program kegiatan pada kelas unggulan. Berikut penjelasan beliau:

Evaluasi dari program peningkatan mutu pendidikan pada kelas unggulan, sejauh ini sudah sangat baik, selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya. Sehingga sebagai program perencanaan dalam tahun berikutnya harus ditingkatkan lagi, ketika melihat bahwa minat siswa dalam belajar semakin meningkat pula. Maka juga harus di persiapkan lagi fasilitas-fasilitas sebagai penunjang dalam belajar siswa supaya lebih efektif.”¹⁰³

Adapun evaluasi secara kusus terkait program-program yang direncanakan pada kelas unggulan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan belajar mengajar

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Widodo Setayadi, pada 4 Mei 2016

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber terkait pelaksanaan pembelajaran. Kepala madrasah memberikan evaluasi secara khusus terhadap pelaksanaan program dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan sebagaimana penjelasannya berikut:

Secara umum, kami ketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kelas unggulan dari tahun ketahun sudah sangat baik. Kerjasama antar guru untuk melaksanakan program yang direncanakan sangat baik. Kesesuaian guru dalam mengajar dengan materi telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada masing-masing tingkat. Dalam praktiknya Bapak/ibu guru juga memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia. Dengan demikian efektivitas penyelenggaraan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan sangat baik.¹⁰⁴

Ketua program kelas unggulan yang sekaligus mengajar pada kelas unggulan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pada kelas unggulan sebagai berikut:

Evaluasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan, selama ini yang kami ketahui bersama sudah sangat baik. Kerjasama antar guru dalam mensukseskan program yang telah diprogramkan sangat baik sekali. Utamanya pada kegiatan pembelajaran. Karena hal ini sangat pokok sekali. Jadi kami selaku guru pada kelas unggulan sangat mendukung sekali dalam berjalanya program pada kelas unggulan.¹⁰⁵

Untuk memperkuat argumen tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum terkait evaluasi kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan. Berikut penjelasan dari waka kurikulum.

Dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan kelas unggulan di madrasah ini sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang di torehkan siswa-siswa kelas unggulan. Melihat kurikulum yang berlaku saat

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

¹⁰⁵ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

ini, siswa juga sudah mampu beradaptasi sebagaimana dengan model pembelajaran pada kurikulum yang berlaku. Hasil belajar siswa juga sudah baik, sesuai standar kriteria kelulusan yang telah ditetapkan.¹⁰⁶

Waka Kurikulum juga menuturkan terkait implementasi K-13 pada kelas VII dan kelas VIII sebagai berikut:

Keberhasilan dalam program yang telah kami rencanakan sudah sangat baik. Melihat penerapan kurikulum K-13 yang saat ini tengah diterapkan di madrasah kami, yaitu pada kelas VII dan kelas VIII, kami meilai sudah dapat menambah keefektifan dalam pelaksanaan dalam pembelajaran di masdrasah kami. Sementara itu juga tidak mengurangi keefektifan bagi penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada kelas IX. Para guru-guru yang mengajar di madrasah ini sudah bisa menyesuaikan sesuai dengan kurikulum yang di terapkan di masing-masing kelas.¹⁰⁷

Proses pembelajaran di kelas unggulan merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh semua guru yang mempunyai tugas mengajar di kelas unggulan, dan kegiatan pembelajaran di kelas unggulan ini berjalan dengan baik dan menyenangkan. Hal ini juga diungkapkan dalam wawancara dengan beberapa siswa kelas unggulan diantaranya adalah dari kelas VIIIa berikut:

Saya belajar di kelas unggulan merasa senang, sebab guru yang mengajar di kelas unggulan dalam menyampaikan pelajarannya dapat dengan mudah di terima dan dapat di pahami oleh siswa.

Siswa yang lain juga mengatakan bahwa:

Belajar dikelas unggulan merasa senang karena kelas unggulan merupakan kelas yang istimewa, jika dibanding kelas-kelas yang lain, proses belajar mengajar dikelas unggulan disesuaikan dengan kemampuan siswanya, dan guru-guru yang menyampaikan pelajaranpun juga berbeda-beda dari kelas satu dengan kelas yang lain.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

2) Kegiatan khusus pada kelas unggulan

Pada pelaksanaan kegiatan khusus yang di peruntukkan bagi kelas unggulan. Adapun evaluasi dari bentuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah.

a) Rekrutmen siswa pada kelas unggulan

Berikut penjelasan dari hasil wawancara dengan kepala madrasah:

Sistem rekrutmen yang kami lakukan secara ketat pada kelas unggulan, memang sangat berdampak positif dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa yang dapat melampaui standar yang di tetapkan. Sehingga dalam pelaksanaan sistem rekrutmen siswa yang ketat dapat menjaga dan dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan.¹⁰⁸

Pernyataan tersebut di dukung oleh ketua program kelas unggulan yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

Siswa yang kami rekrut untuk masuk pada kelas unggulan melalui dari beberapa jalur yang selama ini kami lakukan. Sangat terlihat bahwa dapat untuk mempertahankan serta dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan.¹⁰⁹

b) Penambahan jam pada sore hari

Evaluasi terhadap penambahan jam pada sore hari sebagaimana yang telah direncanakan, serta evaluasi dalam pelaksanaannya adalah sebagaimana di jelaskan oleh bapak kepala madrasah berikut.

Penambahan jam pada mata pelajaran tertentu, utamanya pada mata pelajaran UN, atau pada kelas VIII dan kelas IX adalah pada program peminatan. Sejauh ini sudah

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, ada beberapa kendala. Karena waktu jam tambahannya pada sore hari, banyak dari siswa dan guru yang mungkin sudah kecapaian, meskipun selama kami pantau berjalan sampai akhir jam pelajaran. Dengan demikian hal ini yang mungkin penambahan jam pada sore hari menjadi kurang efektif.¹¹⁰

Pendapat serupa juga di ungkapkan oleh ketua program kelas unggulan. Berikut penjelasannya:

Sebenarnya penambahan jam pada sore hari memang baik dalam segi perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan. Namun pada pelaksanaannya kami sendiri selaku guru yang mempunyai tugas mengajar pada jam tambahan menilai kurang efektif dari segi waktu. Karena kita ketahui sendiri tenaga yang kita miliki sudah banyak berkurang. Sehingga hal ini yang mungkin dapat menghambat berjalanya program. Tapi, karena sudah menjadi kesepakatan bersama, kami juga mencoba untuk selalu mendukung berjalanya program.¹¹¹

Waka kurikulum juga memberikan penjelasan mengenai penambahan jam pada sore hari. Berikut penuturannya:

Sebagai program unggulan dari madrasah yaitu berupa bimbingan belajar dengan penambahan jam pada sore hari. Penambahan jam ini di alokasikan pada materi Agama, Bahasa, MIPA, dan IPS dalam bentuk bimbingan pendalaman materi. Namun, waktu sore hari sebenarnya menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Karena banyak dari guru ataupun siswa yang sudah kelelahan. Hal ini yang kadang kurang efektif dalam pelaksanaannya.¹¹²

c) Kegiatan ekstrakurikuler pada kelas unggulan

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, hasilnya sudah dapat dirasakan, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas unggulan,

¹¹⁰ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti, pada 4 Mei 2016

¹¹² Wawancara dengan Ibu Sumarmi, pada 4 Mei 2016

guru maupun kepala madrasah tentang prestasi yang diperoleh oleh kelas unggulan, sebagaimana di ungkapkan oleh bapak kepala madrasah berikut:

Hasil dari proses pembinaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kami nilai banyak keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diperoleh siswa dalam pelaksanaan lomba-lomba. Sejauh ini keberhasilan siswa kami banyak meraih kejuaraan pada tingkat-tingkat tertentu. Kami merasa bangga bahwa dengan adanya program-program dari sekolah untuk meningkatkan mutu yang sejauh ini kami laksanakan tetap bisa di pertahankan.¹¹³

Pendapat dari kepala madrasah tersebut didukung oleh data dokumentasi dari waka kesiswaan terkait prestasi yang telah diperoleh siswa. Prestasi yang diperoleh kelas unggulan ini berupa prestasi akademik dan prestasi non akademik. Adapun prestasi yang diperoleh kelas unggulan tersebut diantaranya:

- 1) Prestasi akademik
 - a) Perolehan NUN Kelas unggulan selalu memperoleh Nem tertinggi dibanding dengan kelas non unggulan.
 - b) Memperoleh prestasi juara dalam mengikuti beberapa perlombaan ditingkat Kabupaten maupun propinsi diantaranya;
 - (1) Juara I lomba Ilmu Pengetahuan SMP/MTs Tingkat Kabupaten.

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Nasib Subandi, pada 30 April 2016

- (2) Juara III lomba matematika yang diadakan di IAIN Surabaya tingkat SMP/MTs se Jawa Bali.
- (3) Juara I Lomba Ilmu Pengetahuantingkat SMP/MTs tingkat kabupaten.
- (4) Juara III lomba ilmu Pengetahuan Tingkat SMP/MTs tingkat kabupaten.
- (5) Juara III lomba Matematika dan Bhs. Ingris di MAN 3 Malang se Propinsi Jawa timur
- (6) Juara II dan Juara III lomba MIPA dan Bhs.Ingris di MAN 3 Kediri

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang diperoleh siswa kelas unggulan cukup banyak, baik dalam bidang olah raga maupun dalam bidang seni. Hal ini sebagaimana di katakan oleh Waka Kesiswaan MTsN Model Trenggalek, bahwa tercatat prestasi-prestasi siswa sebagai berikut:

a) Bidang Olahraga

- (1) Juara I lomba lari tingkat SMP /MTs tingkat Kabupaten Trenggalek
- (2) Juara II lomba Voly ball Putri tingkat SMP/MTs Sekabupataen Trenggalek
- (3) Juara III lomba Voly ball putra SMP/MTs se-Kabupaten Trenggalek

- (4) Juara I tolak peluru antar siswa SMP/MTS se-kabupaten Trenggalek
- (5) Juara I lari 3 km antar siswa SMP/MTs tingkat kabupaten
- (6) Juara I Pencak silat tingkat Propinsi Jawa Timur antar siswa SMP/MTs

b) Bidang Seni

- (1) Juara I teater antar pelajar SMP/MTs tingkat kabupaten
- (2) Juara III lomba moco pat antar pelajar SMP/MTs tingkat kabupaten
- (3) Juara I lomba baca puisi antar pelajar SMP/MTs tingkat kabupaten
- (4) Juara I lomba vocal group antar pelajar SMP/MTs sekabupaten
- (5) Keroncong terfaforit dan termuda tingkat propinsi Jawa Timur

c) Bidang Kepramukaan

Dalam bidang kepramukaan pada tahun 2009 2 siswa kelas unggulan terpilih sebagai siswa berprestasi lewat kepramukaan yang diselenggarakan oleh SMAN I Trenggalek, atas nama Ujang Wijaya dan Farida dari kelas IX.

B. Temuan penelitian

1. MTsN Tulungagung

a. Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu hal pokok yang menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan. Kegiatan dalam pembelajaran harus mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkan mutu, sehingga jika kegiatan pembelajaran direncanakan dengan baik, maka mutu dari madrasah juga akan semakin baik.

2) Perencanaan kurikulum mata pelajaran

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Kurikulum mata pelajaran juga harus di rencanakan. Hal ini akan menjadi indikator pencapaian kegiatan belajar mengajar.

3) Perencanaan penambahan jam pelajaran

Alokasi waktu pelajaran juga harus direncanakan, supaya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan mutu pada bidang akademik khususnya maka diperlukan penambahan jam mata pelajaran yang memungkinkan penambahan jam pelajarannya tidak mengurangi dari nilai efektivitas pembelajaran. Adapun bentuknya adalah: a) Penambahan jam untuk mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan

Bahasa Arab, b) Penambahan bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya kurang, dan c) Peningkatan lomba olimpiade

4) Perencanaan penyediaan fasilitas pendidikan

Ketersediaan fasilitas pendidikan akan sangat berpengaruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Fasilitas pendidikan diperlukan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam meningkatkan mutu juga harus merencanakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kegiatan sebagai kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaannya. Adapun fasilitas yang direncanakan untuk ditambahkan pada kelas unggulan adalah: Loker, AC, LCD, dan Hotspot.

5) Perencanaan Seleksi siswa pada kelas unggulan

Siswa adalah faktor utama yang akan di bentuk pada proses pendidikan. Seleksi siswa yang tepat dapat membantu dalam mencapai sasaran program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk seleksi siswa pada kelas unggulan adalah melalui hasil tryout dan hasil tes tulis.

6) Perencanaan program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Perencanaan program-program unggulan akan memberikan pengaruh positif terhadap upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan merencanakan program-program unggul dapat memberikan daya tarik bagi orang tua dan siswa untuk memilih lembaga pendidikan. Adapun program yang di unggulkan pada

siswa kelas unggulan adalah: pendalaman materi MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris serta bimbingan pada olimpiade.

7) Perencanaan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Untuk mengembangkan diri terhadap bakat dan kemampuan yang di miliki siswa, maka dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler perlu di masukkan dalam rencana meningkatkan mutu pendidikan.

b. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Pengorganisasian untuk melaksanakan KBM

Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Maka perlu diorganisasikan dalam pelaksanaanya. Sehingga antara tugas guru untuk mengajar dan kewajiban siswa untuk menerima materi pelajaran dapat berjalan dengan efektif. Adapun pengorganisasian tersebut adalah untuk melaksanakan:

a) Melaksanakan program bimbingan

program bimbingan adalah salah satu program yang di unggulkan pada kelas unggulan. Bentuk bimbingan yang di berikan kepada siswa baik dalam bentuk bimbingan pada mata pelajaran yang di unggulkan, yaitu mata pelajaran, MIPA, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, serta berupa bimbingan untuk olimpiade.

b) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia

Fasilitas merupakan sarana sebagai penunjang dalam pelaksanaan program kegiatan. Dalam perencanaannya, sarana prasarana selalu di pertimbangkan untuk melihat kesesuaian dengan pelaksanaan program yang akan di laksanakan. Dalam pemanfaatannya, fasilitas perlu diorganisasikan supaya tidak terjadi perebutan dalam menggunakannya. Adapun fasilitas yang di tambahkan secara khusus bagi kelas unggulan berupa LCD, AC, Loker, dan Hotspot.

2) Mengorganisasikan guru sesuai bidang kompetensi untuk mengajar pada kelas unggulan

Untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, faktor utama yang berperan penting adalah guru yang akan melaksanakan serta mengkondisikan kelas. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya perlu diorganisasikan sebagaimana tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan kompetensi yang di miliki untuk menyampaikan materi pembelajaran.

3) Mengorganisasikan siswa dalam sebuah kelas

Subjek dari proses untuk meningkatkan mutu pada kelas unggulan adalah siswa. Dengan demikian, dalam pelaksanaan program-program kegiatan siswa juga perlu terstruktur dengan baik. Adapun bentuk pengelompokan siswa pada kelas unggulan adalah: kelas VII 3 rombel , kelas VIII 3 rombel, dan kelas IX 4 rombel.

- c. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam perencanaan kegiatan yang telah terorganisir dengan baik. Maka perlu di laksanakan dengan tanggung jawab. Sehingga masing-masing yang mendapatkan tugas sebagai pelaksana kegiatan dapat bekerja sama dan dapat berjalan dengan efektif. Adapun pelaksanaan program tersebut adalah:

- 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dilaksanakan oleh guru dan siswa. Jika guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Adapun peran dari kepala madrasah adalah sebagai pendamping dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan program.

- 2) Pelaksanaan program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Bentuk kerjasama yang baik dalam melaksanakan kegiatan yang khusus di programkan pada kelas unggulan sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Adapun bentuk kegiatan yang menjadi rutinitas bagi kelas unggulan adalah penambahan jam pada sore hari untuk bimbingan belajar pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, serta bimbingan olimpiade.

- 3) Pelaksanaan seleksi siswa

Seleksi siswa di laksanakan untuk memilih dari beberapa siswa MI/SD yang menjadi calon siswa, yang kemudian akan di

kelompokkan menurut tingkat kemampuannya berdasarkan hasil tes try out dan tes tulis.

4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui koordinasi antara siswa dengan masing-masing guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pelaksanaannya sesuai dengan waktu yang telah di sepakati.

d. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Evaluasi kegiatan belajar mengajar

Evaluasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan yang secara khusus difokuskan pada kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan program yang telah direncanakan. Kesesuaian guru dalam mengajar antara kurikulum dengan mata pelajaran sudah sesuai.

Pengelompokan siswa dalam rombongan belajar yang di klasifikasikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang diambil dari seleksi yang dilakukan. Siswa pada kelas unggulan merupakan siswa yang di ambil dari hasil seleksi pada peringkat atas. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan.

2) Evaluasi program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Sebagai salah satu bentuk untuk menunjukkan keunggulan adalah dengan memberikan program-program unggul yang dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi siswa untuk belajar pada kelas

unggulan. Dalam pelaksanaan kegiatan program unggul yang diprogramkan pada kelas unggulan dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan.

- 3) Evaluasi pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Untuk membentuk siswa menjadi benar-benar unggul. Dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang telah di rencanakan. Evaluasi dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa banyak prestasi-prestasi yang pernah diperoleh dari beberapa siswa. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan program peningkatan mutu oleh madrasah.

2. MTsN Model Trenggalek

- a. Perencanaan dalam meingkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

- 1) Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan hal pokok. Melalui perencanaan dalam proses pembelajaran (Proses Belajar Mengajar) yang efektif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan. Dan dari situ siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran yang efektif pada kelas unggulan, siswa merasa mendapatkan hak untuk mendapatkan pelayanan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini yang dapat meningkatkan upaya dalam mutu pada kelas unggulan.

2) Perencanaan dalam kurikulum mata pelajaran

Kurikulum di masukkan dalam perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan. Kurikulum dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan pada penyelenggaraan proses pembelajaran.

3) Perencanaan dalam menyediakan fasilitas pendidikan

Fasilitas sebagai penunjang dalam pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan. Ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh pada pelaksanaan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, diperlukan sebuah perencanaan dalam menyediakan fasilitas pendidikan yang dapat di sesuaikan pada kebutuhan yang akan diperlukan pada pelaksanaan program yang telah di rencanakan. Adapun fasilitas yang secara khusus di sediakan bagi kelas unggulan adalah dengan menggunakan LCD.

4) Perencanaan dalam menyediakan program khusus pada kelas unggulan

Sebagai salah satu bentuk dalam meningkatkan mutu, tentunya juga harus direncanakan beberapa program yang dapat menunjang sebagai upaya dalam meningkatkan mutu. Pada kelas unggulan ada beberapa program diantaranya:

a) Sistem rekrutmen siswa kelas unggulan

Beberapa bentuk sistem rekrutmen siswa yang dilakukan adalah: mengambil siswa dari hasil olimpiade MIPA

dan Bahasa Inggris yang dilakukan di MTsN Model Trenggalek, hasil dari penelusuran minat dan bakat siswa, dan hasil dari seleksi tes tulis.

b) Penambahan jam pada sore hari

Program bimbingan dan penambahan jam pada sore hari dilaksanakan pada setiap hari senin dan rabu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran efektif di pagi hari.

5) Perencanaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Perencanaan dalam pengembangan bakat siswa dapat disalurkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Maka dengan merencanakan program ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.

b. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Pengorganisasian guru untuk melaksanakan KBM

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) akan dapat terlaksana dengan baik manakala pihak-pihak yang terkait di dalamnya terorganisir dengan baik pula. Termasuk mengorganisasikan guru yang berperan untuk mengajar dengan kesesuaian antara kurikulum mata pelajaran, serta peran siswa yang akan menerima materi pembelajaran dari guru. Oleh karena itu,

diperlukan pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan.

Mengorganisasikan guru sesuai dengan bidang kompetensinya dalam menyampaikan materi pembelajaran, dapat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan untuk kelas unggul. Karena siswa pada kelas unggulan termasuk siswa pilihan dengan kemampuan yang bagus. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitasnya diperlukan guru untuk mengajar pada kelas unggulan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Adapun bentuk pengorganisasian tersebut adalah untuk melaksanakan:

a) Melaksanakan program bimbingan

Program unggulan yang di peruntukkan pada kelas unggulan adalah dalam bentuk program bimbingan. Bimbingan belajar yang di berikan kepada siswa sebagai pendalaman materi pelajaran-pelajaran tertentu yang akan menunjukkan nilai-nilai keunggulan dari siswa pada kelas unggulan.

b) Penyediaan fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan sebagai sarana dan prasarana yang akan menunjang proses pelaksanaan kegiatan pada program kelas unggulan. Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu, ketersediaan fasilitas pada kelas unggulan sangat diperlukan dalam pelaksanaan program-program yang telah

direncanakannya. Adapun fasilitas yang telah tersedia berupa LCD yang bisa digunakan pada kelas unggulan.

c) Mengikutsertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu untuk di organisasikan dengan baik. Dalam pelaksanaannya, siswa di berikan kebebasan minimal mengikuti 2 dari bidang ekstrakurikuler yang di sediakan. Dengan tujuan untuk memudahkan dalam pembinaanya.

2) Mengorganisasikan siswa

Hal yang menjadi pokok dalam pelaksanaan program-program kegiatan pada kelas unggulan adalah mengorganisasikan siswa. Dengan mengorganisasikan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, maka akan mendukung program-program yang di rencanakan pada kelas unggulan. Hal ini akan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program pada kelas unggulan. Adapun bentuk pengorganisasian siswa terbagi dalam 2 kelas unggulan untuk kelas VII. Namun untuk kelas VIII dan kelas IX terbagi lagi dalam bentuk program peminatan, yaitu terbagi dalam kelas Agama, kelas MIPA, kelas Bahasa, dan kelas IPS.

c. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan pembelajaran sangat difokuskan dalam pelaksanaannya sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan. Kesesuaian beban jam mata pelajaran, serta didukung fasilitas yang tersedia. Dapat membantu keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan kegiatan khusus

Penambahan jam mata pelajaran yang khusus dalam bentuk bimbingan belajar di berikan pada siswa kelas unggulan dan dapat terlaksana dengan baik manakala di dukung oleh input yang baik. Oleh karena itu rekrutmen siswa melalui PMDK, olimpiade, dan tes tulis dapat menyaring siswa yang berprestasi.

3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Dengan mewajibkan pada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dua jenis kegiatan dapat menambah keefektifan dalam pelaksanaannya. Siswa dapat bertanggung jawab untuk mengikuti jenis kegiatan yang telah dipilih. Sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif.

d. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan

1) Kegiatan belajar mengajar

Efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara umum, dengan di bukanya program kelas unggulan, dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pada kelas unggulan khususnya. Dan umumnya meningkatkan mutu bagi madrasah. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang dapat digunakan guru

sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga fasilitas pendidikan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program kegiatan khususnya pada kelas unggulan. Dengan demikian, evaluasi dalam penyelenggaraan program-program peningkatan mutu oleh madrasah sudah dapat dikatakan berhasil dan efektif.

2) Program kegiatan khusus pada kelas unggulan

Bentuk kegiatan yang secara khusus di peruntukkan bagi kelas unggulan, dalam evaluasi dari pelaksanaan programnya sudah dapat dikatakan berhasil. Penambahan jam pada mata pelajaran tertentu yang dilaksanakan dalam bentuk program bimbingan pada kelas unggulan dapat berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan berlanjutnya program tersebut dan menjadi program khusus sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.

C. Analisis Lintas Situs

Untuk lebih jelasnya perbandingan dari temuan-temuan penelitian lintas situs mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Kelas Unggulan (Studi Multi Situs di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek) adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5. Analisis Lintas Situs

No.	Pertanyaan penelitian	MTsN Tulungagung	MTsN Model Trenggalek
1.	Bagaimana perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek?	Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu: 1) Perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah salah satu hal pokok yang menjadi indikator keberhasilan sekolah dalam	Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu: 1) Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran Kegiatan pembelajaran merupakan hal pokok. Melalui perencanaan dalam proses

		<p>pelaksanaan pendidikan. Kegiatan dalam pembelajaran mendapat perhatian khusus dalam upaya meningkatkan mutu. Sehingga dengan perencanaan kegiatan pembelajaran dengan baik, maka mutu dari madrasah juga akan semakin baik.</p> <p>2) Perencanaan kurikulum mata pelajaran Kurikulum mata pelajaran di rencanakan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Karena hal ini akan menjadi indikator pencapaian kegiatan belajar mengajar.</p> <p>3) Perencanaan penambahan jam pelajaran Untuk meningkatkan mutu pada bidang akademik khususnya maka diperlukan penambahan jam mata pelajaran yang memungkinkan penambahan jam pelajarannya tidak mengurangi dari nilai efektivitas pembelajaran. Adapun bentuknya adalah: a) Penambahan jam untuk mata pelajaran MIPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, b) Penambahan bimbingan khusus bagi siswa yang nilainya kurang, dan c) Peningkatan lomba olimpiade</p> <p>4) Perencanaan penyediaan fasilitas pendidikan Fasilitas pendidikan diperlukan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam meningkatkan mutu juga harus merencanakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program kegiatan sebagai kebutuhan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaannya. Adapun fasilitas yang telah tersedia untuk ditambahkan pada kelas unggulan adalah: Loker, AC, LCD, dan Hotspot.</p> <p>5) Perencanaan Seleksi siswa pada kelas unggulan Siswa adalah faktor utama yang akan di bentuk pada proses pendidikan. Seleksi siswa yang tepat dapat membantu dalam mencapai sasaran program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk seleksi siswa pada kelas unggulan adalah melalui hasil tryout dan hasil tes tulis.</p>	<p>pembelajaran yang efektif merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan.</p> <p>2) Perencanaan dalam kurikulum mata pelajaran Kurikulum di masukkan dalam perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan. Kurikulum dijadikan sebagai indikator dalam keberhasilan pada penyelenggaraan proses pembelajaran.</p> <p>3) Perencanaan dalam menyediakan fasilitas pendidikan Ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh pada pelaksanaan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Fasilitas sebagai penunjang dalam pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan. Adapun fasilitas yang rencanakan secara khusus bagi kelas unggulan adalah pembelajaran dengan menggunakan audio dan LCD.</p> <p>4) Perencanaan dalam menyediakan program khusus pada kelas unggulan Sebagai salah satu bentuk dalam meningkatkan mutu, tentunya juga harus direncanakan beberapa program yang dapat menunjang sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan, diantaranya:</p> <p>a) Sistem rekrutmen siswa kelas unggulan Beberapa bentuk sistem rekrutmen siswa yang dilakukan adalah: mengambil siswa dari hasil olimpiade MIPA dan Bahasa Inggris yang dilakukan di MTsN Model Trenggalek, hasil dari penelusuran minat dan bakat siswa, dan hasil dari seleksi tes tulis.</p> <p>b) Penambahan jam pada sore hari Program bimbingan dan penambahan jam pada sore hari dilaksanakan pada setiap hari senin dan rabu. Hal ini</p>
--	--	---	---

		<p>6) Perencanaan program kegiatan khusus pada kelas unggulan Perencanaan program-program unggulan akan memberikan pengaruh positif terhadap upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan merencanakan program-program unggul dapat memberikan daya tarik bagi orang tua dan siswa untuk memilih lembaga pendidikan. Adapun program yang di unggulkan pada siswa kelas unggulan adalah: pendalaman materi MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris serta bimbingan pada olimpiade.</p> <p>7) Perencanaan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Untuk mengembangkan diri terhadap bakat dan kemampuan yang di miliki siswa, maka dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler perlu di masukkan dalam rencana meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan pada pembelajaran efektif di pagi hari.</p> <p>5) Perencanaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Perencanaan dalam pengembangan bakat siswa dapat disalurkan melalui program kegiatan ekstrakurikuler. Maka dengan merencanakan program ekstrakurikuler diharapkan dapat membatu dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.</p>
2.	<p>Bagaimana pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek?</p>	<p>Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu:</p> <p>1) Pengorganisasian untuk melaksanakan KBM Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Maka perlu diorganisasikan dalam pelaksanaannya. Sehingga antara tugas guru untuk mengajar dan kewajiban siswa untuk menerima materi pelajaran dapat berjalan dengan efektif. Adapun pengorganisasian tersebut adalah untuk melaksanakan:</p> <p>a) Melaksanakan program bimbingan program bimbingan adalah salah satu program yang di unggulkan pada kelas unggulan. Bentuk bimbingan yang di berikan kepada siswa baik dalam bentuk bimbingan pada mata pelajaran yang di unggulkan, yaitu mata pelajaran, MIPA, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, serta berupa bimbingan untuk olimpiade.</p> <p>b) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia Fasilitas merupakan sarana sebagai penunjang dalam pelaksanaan program kegiatan. Dalam</p>	<p>Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu:</p> <p>1) Pengorganisasian guru untuk melaksanakan KBM Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) akan dapat terlaksana dengan baik manakala pihak-pihak yang terkait di dalamnya terorganisir dengan baik pula. Termasuk mengorganisasikan guru yang berperan untuk mengajar dengan kesesuaian antara kurikulum mata pelajaran, serta peran siswa yang akan menerima materi pembelajaran dari guru. Oleh karena itu, diperlukan pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan. Mengorganisasikan guru sesuai dengan bidang kompetensinya dalam menyampaikan materi pembelajaran, dapat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang</p>

		<p>perencanaannya, sarana prasarana selalu di pertimbangkan untuk melihat kesesuaian dengan pelaksanaan program yang akan di laksanakan. Dalam pemanfaatanya, fasilitas perlu diorganisasikan supaya tidak terjadi perebutan dalam menggunakannya. Adapun fasilitas yang di tambahkan secara khusus bagi kelas unggulan berupa LCD, AC, Loker, dan Hotspot.</p> <p>2) Mengorganisasikan guru sesuai bidang kompetensi untuk mengajar pada kelas unggulan Untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran, faktor utama yang berperan penting adalah guru yang akan melaksanakan serta mengkondisikan kelas. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya perlu diorganisasikan sebagaimana tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan kompetensi yang di miliki untuk menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>3) Mengorganisasikan siswa dalam sebuah kelas Subjek dari proses untuk meningkatkan mutu pada kelas unggulan adalah siswa. Dengan demikian, dalam pelaksanaan program-program kegiatan siswa juga perlu terstruktur dengan baik. Adapun bentuk pengelompokan siswa pada kelas unggulan adalah: kelas VII 3 rombel , kelas VIII 3 rombel, dan kelas IX 4 rombel.</p>	<p>telah direncanakan untuk kelas unggul. Karena siswa pada kelas unggulan termasuk siswa pilihan dengan kemampuan yang bagus. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitasnya diperlukan guru untuk mengajar pada kelas unggulan yang sesuai denga bidang kompetensinya. Adapun bentuk pengorganisasian tersebut adalah untuk melaksanakan:</p> <p>a) Melaksanakan program bimbingan Program unggulan yang di peruntukkan pada kelas unggulan adalah dalam bentuk program bimbingan. Bimbingan belajar yang di berikan kepada siswa sebagai pendalam materi pelajaran-pelajaran tertentu yang akan menunjukkan nilai-nilai keunggulan dari siswa pada kelas unggulan.</p> <p>b) Penyediaan fasilitas pendidikan Fasilitas pendidikan sebagai sarana dan prasarana yang akan menunjang proses pelaksanaan kegiatan pada program kelas unggulan. Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu, ketersediaan fasilitas pada kelas unggulan sangat diperlukan dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakannya. Adapun fasilitas yang telah tersedia berupa LCD yang bisa digunakan pada kelas unggulan.</p> <p>c) Mengikutsertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Dalam pelaksanaan kegiatan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlu untuk di organisasikan dengan baik. Dalam pelaksanaanya, siswa di berikan kebebasan minimal mengikuti 2 dari bidang ekstrakurikuler yang di sediakan. Dengan tujuan untuk memudahkan dalam pembinaanya.</p> <p>2) Mengorganisasikan siswa Hal yang menjadi pokok dalam pelaksanaan program-program kegiatan pada kelas unggulan adalah mengorganisasikan siswa. Dengan</p>
--	--	---	--

			<p>mengorganisasikan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, maka akan mendukung program-program yang di rencanakan pada kelas unggulan. Hal ini akan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program pada kelas unggulan. Adapun bentuk pengorganisasian siswa terbagi dalam 2 kelas unggulan untuk kelas VII. Namun untuk kelas VIII dan kelas IX terbagi lagi dalam bentuk program peminatan, yaitu terbagi dalam kelas Agama, kelas MIPA, kelas Bahasa, dan kelas IPS.</p>
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek?</p>	<p>Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dilaksanakan oleh guru dan siswa. Jika guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Adapun peran dari kepala madrasah adalah sebagai pendamping dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan program. 2) Pelaksanaan program kegiatan khusus pada kelas unggulan Bentuk kerjasama yang baik dalam melaksanakan kegiatan yang khusus di programkan pada kelas unggulan sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Adapun bentuk kegiatan yang menjadi rutinitas bagi kelas unggulan adalah penambahan jam pada sore hari untuk bimbingan belajar pada mata pelajaran MIPA, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, serta bimbingan olimpiade. 3) Pelaksanaan seleksi siswa Seleksi siswa dilaksanakan untuk memilih dari beberapa siswa MI/SD yang menjadi calon siswa, yang kemudian akan di kelompokkan menurut tingkat kemampuannya berdasarkan hasil tes try out dan tes tulis. 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui koordinasi antara siswa dengan masing-masing 	<p>Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Kegiatan pembelajaran sangat difokuskan dalam pelaksanaannya sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan. Kesesuaian beban jam mata pelajaran, serta didukung fasilitas yang tersedia. Dapat membantu keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. 2) Pelaksanaan kegiatan khusus Penambahan jam mata pelajaran yang khusus dalam bentuk bimbingan belajar di berikan pada siswa kelas unggulan dan dapat terlaksana dengan baik manakala di dukung oleh input yang baik. Oleh karena itu rekrutmen siswa melalui PMDK, olimpiade, dan tes tulis dapat menyaring siswa yang berprestasi. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Dengan mewajibkan pada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal dua jenis kegiatan dapat menambah keefektifan dalam pelaksanaannya. Siswa dapat bertanggung jawab untuk mengikuti jenis kegiatan yang telah dipilih. Sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan efektif.

		guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pelaksanaannya sesuai dengan waktu yang telah di sepakati.	
4.	Bagaimana evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek?	<p>Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi kegiatan belajar mengajar Evaluasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan yang telah direncanakan yang secara khusus difokuskan pada kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan program yang telah direncanakan. Kesesuaian guru dalam mengajar antara kurikulum dengan mata pelajaran sudah sesuai. Pengelompokan siswa dalam rombongan belajar yang di klasifikasikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang diambil dari seleksi yang dilakukan. Siswa pada kelas unggulan merupakan siswa yang di ambil dari hasil seleksi pada peringkat atas. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan. 2) Evaluasi program kegiatan khusus pada kelas unggulan Sebagai salah satu bentuk untuk menunjukkan keunggulan adalah dengan memberikan program-program unggul yang dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi siswa untuk belajar pada kelas unggulan. Dalam pelaksanaan kegiatan program unggul yang diprogramkan pada kelas unggulan dapat meningkatkan mutu pada kelas unggulan. 3) Evaluasi pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Untuk membentuk siswa menjadi benar-benar unggul. Dalam mengembangkan bakat dan keterampilan siswa melalui kegiatan skstrakurikuler yang telah di rencanakan. Evaluasi dalam pelaksanaannya, terlihat bahwa banyak prestasi-prestasi yang pernah diperoleh dari beberapa siswa. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan program peningkatan mutu oleh madrasah. 	<p>Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan belajar mengajar Efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara umum, dengan di bukanya program kelas unggulan, dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pada kelas unggulan khususnya. Dan umumnya meningkatkan mutu bagi madrasah. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang dapat digunakan guru sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga fasilitas pendidikan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program kegiatan khususnya pada kelas unggulan. Dengan demikian, evaluasi dalam penyelenggaraan program-program peningkatan mutu oleh madrasah sudah dapat dikatakan berhasil dan efektif. 2) Program kegiatan khusus pada kelas unggulan Bentuk kegiatan yang secara khusus di peruntukkan bagi kelas unggulan, dalam evaluasi dari pelaksanaan programnya sudah dapat dikatakan berhasil. Penambahan jam pada mata pelajaran tertentu yang dilaksanakan dalam bentuk program bimbingan pada kelas unggulan dapat berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukan dengan berlanjutnya program tersebut dan menjadi program khusus sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.

D. Proposisi Penelitian

1. Perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek
 - a. Jika kepala madrasah merencanakan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan dengan baik, maka tujuan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan dapat di capai.
 - b. Jika kepala madrasah merencanakan kurikulum mata pelajaran yang akan menjadi indikator dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, termasuk di dalamnya beban jam pelajaran pada masing-masing mata pelajaran. Maka dapat mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - c. Jika direncanakan penambahan jam untuk pendalaman materi pada mata pelajaran, maka dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pada tahap akhir (hasil) dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Jika ketersediaan fasilitas pendidikan direncanakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan khususnya pada kelas unggulan, maka fasilitas pendidikan dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - e. Jika seleksi siswa yang direncanakan sesuai dengan indikator yang telah di tetapkan, maka sistem seleksi siswa yang ketat dengan akan mendapatkan calon siswa yang memiliki kemampuan yang baik.
2. Pengorganisasian dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek

- a. Jika setiap guru dapat bekerja pada timnya dengan baik, maka akan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing.
 - b. Jika struktur kurikulum terorganisir dengan baik, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
 - c. Jika siswa terorganisir sesuai dengan rata-rata kemampuan setiap kelasnya, maka interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.
3. Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek
- a. Jika pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas unggulan sesuai dengan yang telah direncanakan, maka dapat tercapai tujuan dalam meningkatkan mutu pada kelas unggulan.
 - b. Jika penambahan jam mata pelajaran pada sore hari dapat dilaksanakan, maka dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajarannya.
 - c. Jika fasilitas pendidikan yang tersedia dapat dimanfaatkan sesuai dengan masing-masing fungsinya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, maka dapat meningkatkan mutu pendidikan pada kelas unggulan.
 - d. Jika seleksi yang ketat pada calon siswa dapat dilaksanakan, maka akan mendapatkan siswa yang memiliki kemampuan baik untuk masuk pada kelas unggulan.

- e. Program khusus yang di rencanakan pada kelas unggulan dapat dilaksanakan dengan baik. Agar dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan.
4. Evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kelas unggulan di MTsN Tulungagung dan MTsN Model Trenggalek
 - a. Jika kepala madrasah bersama dengan guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru, maka dapat mengetahui hasil keunggulan dan kekurangan dalam program kegiatannya.
 - b. Jika evaluasi pada program kegiatan pada kelas unggulan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaannya, maka tujuan dalam meningkatkan mutu dapat tercapai.